

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
NATIONAL GEOGRAPHIC INDONESIA CHANNEL
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PANTI**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
NATIONAL GEOGRAPHIC INDONESIA CHANNEL
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PANTI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :

Ayu Nazar

NIM : 211101090036

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
NATIONAL GEOGRAPHIC INDONESIA CHANNEL
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PANTI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

Ayu Nazar

NIM : 211101090036

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui Pembimbing
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


Nasobi Niki Suma, S.Pd., M.Sc.
NIP. 198907202019031003

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
NATIONAL GEOGRAPHIC INDONESIA CHANNEL
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PANTI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 198609022015031001


Novita Nuzul Islami, M.Pd.
NIP. 198711212020122002

Anggota :

1. Fiqru Mafar, M.IP.
2. Nasobi Niki Suma, S.Pd., M.Sc.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

تَشْكُرُونَ لَعَلَّكُمْ وَالْأَفْئِدَةُ وَالْأَبْصَارُ السَّمْعَ لَكُمْ وَجَعَلَ شَيْئًا تَعْلَمُونَ لَا أُمِّهِتُكُمْ بَطُونٍ مِّنْ أَخْرَجَكُمْ وَاللَّهُ

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur.” (QS. An – Nahl [16]:78)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Kementrian Agama Republik Indonesia, Alqur'an dan Terjemahan (Bandung: Semesta Al Qur'an, 2019).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayahnya tanpa kurang satupun. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia ke jalan kebenaran. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Pintu surgaku Ibunda Sri Yanah, sosok tangguh yang tanpa lelah menjadi ayah sekaligus ibu. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan, segala doa, perhatian dan dukungan. Beliau adalah alasan penulis berdiri sampai hari ini, menyelesaikan setiap langkah perjuangan dalam pendidikan. Semoga pencapaian kecil ini bisa menjadi awal dari kebahagiaan beliau, serta bukti bahwa setiap pengorbanan beliau tidak pernah sia-sia.
2. Ayah yang tidak selalu hadir secara fisik dalam kehidupan penulis, Nazaruddin. Terimakasih atas kehadiran beliau sebagai bagian dari hidup penulis yang telah memberikan pelajaran berharga tentang arti kemandirian, keteguhan, dan ketabahan.
3. Kakak tercinta, Rani Yatim Kurniayanti. Terimakasih telah menjadi teman, pelindung dan penyemangat dalam kehidupan penulis, terimakasih telah menyayangi penulis dengan tulus dan memotivasi penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Seseorang yang selalu ada disamping penulis, Nanang Juliyanto yang selalu memberikan semangat, dukungan, kasih sayang dan pengertian selama proses

penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, menemani disaat sulit dan terus meyakinkan penulis bahwa penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah S.W.T. atas segala rahmat dan karunia -Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual *National Geographic Indonesia Channel* Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pada proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada :

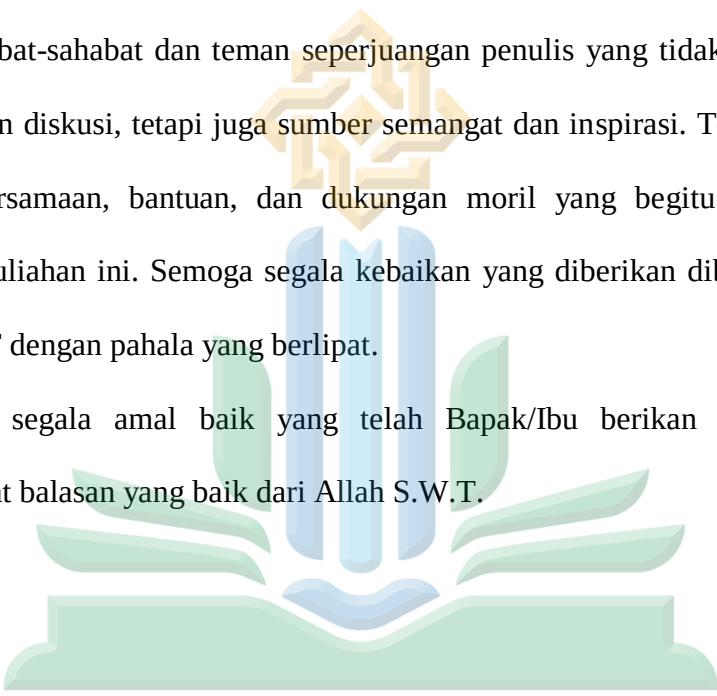
1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu’is, S, Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan memfasilitasi proses studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember.
3. Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.

4. Fiqru Mafar, M.IP. selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan persetujuan judul skripsi ini.
5. Nasobi Niki Suma, S.Pd., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. H. Roni Subhan, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan memberikan motivasi sehingga terselesaikan skripsi ini.
7. Novita Nurul Islami, M.Pd. selaku validator ahli angket motivasi belajar yang telah berkenan memberikan penilaian serta saran konstruktif terhadap instrumen angket yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa.
8. Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si. selaku validator intrumen observasi dan dokumentasi yang telah membantu dalam menelaah kelayakan instrumen observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang mendukung penelitian ini.
9. Titik Setyowati, S.E. selaku validator modul ajar yang telah meluangkan waktu untuk menelaah dan memberikan masukan terhadap modul ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran pada penelitian ini.
10. Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis sehingga terselesaikan skripsi ini.

11. Astuti, M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 1 Panti yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian, kepada Titik Setyowati, S.E. selaku guru mata pelajaran IPS yang telah membantu kelancaran penelitian, serta kepada siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Panti yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

12. Sahabat-sahabat dan teman seperjuangan penulis yang tidak hanya menjadi teman diskusi, tetapi juga sumber semangat dan inspirasi. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dan dukungan moril yang begitu berarti selama perkuliahan ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat.

Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah S.W.T.



Jember, 6 Mei 2025
Peneliti,
Ayu Nazar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ayu Nazar, 2025 : *Pengaruh Penggunaan Media Aduiovisual National Geographic Indonesia Channel Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.*

Kata kunci : Media Pembelajaran Audio Visual, *National Geographic Indonesia Channel*, Motivasi Belajar Siswa, Pembelajaran IPS.

Dari hasil temuan observasi dilingkungan SMP Negeri 1 Panti, mengindikasikan bahwa kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajarann IPS. Dapat diungkapkan bahwa, ketika proses pembelajaran IPS berlangsung siswa cenderung bosan, perhatian terhadap pelajaran kurang, antusias belajar rendah serta cepat mengantuk bahkan ada yang sengaja meninggalkan kelas dengan alasan ke kamar mandi selama jam pelajaran. Hal ini selaras dengan informasi yang di dapatkan dari hasil wawancara dengan guru pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Panti yaitu ibu Titik Setyowati, S.E. diketahui bahwa dikelas VIII pada saat guru memberikan pertanyaan, hanya sedikit siswa yang antusias untuk menjawab, beberapa diantaranya tidak memperhatikan guru serta ketika diberi tugas mandiri siswa mengerjakan dengan mencontek jawaban siswa lainnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

Metode penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *pre eksperimental* dengan desain *One Group Pretest Posttest Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Motivasi belajar siswa diukur dengan menyebarkan angket yang terdiri dari 24 butir pernyataan. Uji validitas instrumen menggunakan *Product Moment* dan uji reabilitas menggunakan *Cornbach Alpha*. Uji hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui hasil penelitian ini adalah *Paired Sample T-test*.

Hasil analisis data dalam penelitian dengan menggunakan uji *Paired Sample T-test* yang memiliki t_{hitung} adalah $(18,808) > t_{tabel} (1,697)$ dan nilai signifikansi (sig.) (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$. Dengan demikian , dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
1. Variabel Penelitian	11
2. Indikator Variabel.....	12
F. Definisi Operasional.....	14
G. Asumsi Penelitian.....	17
H. Hipotesis.....	17
I. Sistematika Pembahasan	18

BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Penelitian Terdahulu	20
B. Kajian Teori	28
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
B. Populasi dan Sampel	54
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	56
D. Analisis Data	68
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	72
A. Gambaran Obyek Penelitian	72
B. Penyajian Data	77
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	78
D. Pembahasan.....	83
BAB V PENUTUP	88
A. Simpulan	88
B. Saran-saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1.1	Daftar Nilai UTS Siswa Kelas VIII F	7
2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu.....	26
3.1	Desain Penelitian.....	53
3.2	Jumlah Total Keseluruhan Peserta Didik Kelas Viii.....	54
3.3	Skor Berdasarkan Skala <i>Likert</i>	60
3.4	Hasil Uji Validitas	61
3.5	Kategori Koefisien Reliabilitas	67
3.6	Hasil Uji Reliabilitas	67
3.7	Interpretasi Effect size.....	71
4.1	Rekapitulasi Data Hasil Angket <i>Pretest – Posttest</i>	77
4.2	Data Hasil Perbandingan	78
4.3	Hasil Uji Normalitas	79
4.4	Hasil Data Uji Homogenitas	80
4.5	Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	81

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan	93
Lampiran 2. Permohonan Izin Penelitian.....	94
Lampiran 3. Jurnal Kegiatan Penelitian	95
Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	96
Lampiran 5. Matrix Penelitian	97
Lampiran 6. Validasi Ahli Angket Motivasi Belajar	98
Lampiran 7. Validasi Instrumen Observasi	100
Lampiran 8. Validasi Instrumen Dokumentasi	102
Lampiran 9. Validasi Modul Ajar	104
Lampiran 10. Modul Ajar Penelitian	106
Lampiran 11. Kisi- Kisi Angket Motivasi Belajar	111
Lampiran 12. Angket Motivasi Belajar	113
Lampiran 13. Angket Motivasi Belajar <i>Pretest</i>	116
Lampiran 14. Angket Motivasi Belajar <i>Posttest</i>	119
Lampiran 15. Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket SPSS	122
Lampiran 16. Rekapitulasi Responden Angket <i>Pretest Posttest</i>	125
Lampiran 17. Uji Normalitas	127
Lampiran 18. Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	128
Lampiran 19. Media Audio Visual <i>National Geographic Indonesia Channe</i>	129
Lampiran 20. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan komponen penting dalam upaya untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pada era globalisasi ini pendidikan harus terus digalakkan dan dikembangkan agar kualitas manusia dapat tumbuh dan berkembang sejalan dengan kebutuhan zaman yang selalu berubah, kompetitif, dan luas. Sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 3 dinyatakan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Maka dari itu, untuk dapat mencapai tujuan tersebut, perlunya proses pembelajaran yang baik bagi peserta didik. Pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karena pembelajaran merupakan inti dari proses memperoleh pengetahuan, keterampilan maupun pemahaman untuk mengembangkan suatu individu.

¹ Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3.

Hakikat pembelajaran yaitu salah satu yang saling berhubungan antara guru dengan siswa, dimana seorang guru tersebut dapat merubah karakter siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.² Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Kompetensi seorang guru sebagai tenaga profesional kependidikan, ditandai dengan serentetan diagnosis, rediagnosis dan penyesuaian yang terus-menerus. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti minat bakat dan kemampuan. Kemampuan siswa dalam setiap proses pembelajaran memiliki aspek penting dalam beberapa konsep bidang ilmu pengetahuan.³ Dalam proses belajar mengajar seorang guru mempunyai tugas dalam memilih dan menentukan media pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran atau pendidikan tersebut.

Salah satu bidang studi yang cukup penting di sekolah menengah pertama adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berperan dalam membentuk individu yang sadar akan lingkungan sosialnya dan mampu berperan sebagai warga negara yang baik. Melalui pembelajaran IPS, siswa dibekali dengan pengetahuan mengenai kehidupan sosial, budaya, ekonomi, dan sejarah, yang dapat meningkatkan kesadaran sosial serta rasa kepedulian terhadap sesama. IPS juga membantu

² Bambang Warsito, "Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya," 2008

³ Sadirman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers), 2004), <https://books.google.co.id/books?id=an8MMwEACAAJ>.

menanamkan nilai-nilai moral dan etika seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan toleransi yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Selain itu, IPS mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis, sehingga siswa mampu memahami serta memecahkan berbagai permasalahan dalam kehidupan nyata. Pembelajaran IPS juga memperkenalkan identitas dan jati diri bangsa melalui pemahaman sejarah dan budaya, yang dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air. Di tengah era globalisasi, IPS berperan dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global dengan cara memahami isu-isu global seperti lingkungan, kemajemukan, dan kerjasama antarbangsa. Oleh karena itu, IPS menjadi mata pelajaran yang tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, sikap, dan keterampilan sosial yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.⁴

Pemilihan media pembelajaran oleh guru sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, terutama pembelajaran IPS. Pembelajaran IPS membutuhkan keterampilan serta konsep yang baik oleh guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Peranan guru dalam hal ini adalah sebagai mediator dalam menyampaikan materi dan media sebagai alat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sebab dengan adanya inovasi dalam melaksanakan pembelajaran sangat dibutuhkan dalam peningkatan motivasi belajar siswa mulai dari tahap merencanakan pembelajaran hingga tahap pemberian nilai atau apresiasi. Guru dituntut harus kreatif dalam memilih

⁴ Sapriya. *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009

media pembelajaran dan bisa memvariasikan media tersebut. Media pembelajaran membantu guru dalam penyampaian materi ajar dan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang di berikan. Media pembelajaran menempati posisi yang sangat penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif.⁵ Salah satu jenis media pembelajaran yang ada yaitu media audio visual.

Media Audio Visual merupakan media yang memiliki unsur suara dan gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis yakni media auditif dan media visual. Menurut Achmad lutfi media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga ada unsur gambar yang dapat dilihat, misalnya rekaman Video, berbagai ukuran film, slide suara, vcd, internet dan lain sebagainya.⁶ Melihat situasi sekarang dimana telah banyak didapatkan media media pembelajaran berbentuk audio visual yang tersebar di internet, salah satunya dari *platform Youtube*. Di dalam *platform Youtube* terdapat banyak jenis channel yang berisi tentang edukasi dan materi pembelajaran, salah satunya yakni *National Geographic Indonesia Channel*.

National Geographic Indonesia Channel merupakan salah satu channel atau saluran *Youtube* yang menampilkan program-program yang berfokus pada pengetahuan tentang alam, sejarah, budaya, dan ilmu

⁵ Sukma Perdana Prasetya, Media Pembelajaran Geografi (Yogyakarta: Ombak, 2015). 13

⁶ Lutfi, A. Pengantar teknologi pembelajaran. Surabaya: Unesa University Press, 2009.

pengetahuan. Saluran ini merupakan bagian dari jaringan National Geographic, yang terkenal dengan dokumenter dan program edukatif yang mendalami berbagai aspek kehidupan di bumi. Pada *Channel National Geographic Indonesia*, kita dapat menikmati konten yang berkaitan dengan alam, lingkungan sekitar, sejarah dan sebagainya yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang tidak monoton. Sehingga dapat menjadi salah satu cara yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan elemen kunci dalam keberhasilan siswa menciptakan prestasi yang optimal dalam pembelajaran. Tingkat motivasi yang tinggi pada siswa memiliki dampak positif, meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran dan membentuk sikap yang positif selama proses pembelajaran. Mendorong motivasi siswa untuk mengalami perubahan positif dalam cara mereka belajar menjadi sangat penting. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi dalam pembelajaran antara lain termasuk aspirasi atau tujuan individu siswa, kemampuan belajar masing-masing siswa, kondisi pribadi siswa, lingkungan belajar yang ada, faktor-faktor dinamis yang terjadi selama proses pembelajaran, sertaperan guru dan upaya yang dilakukan dalam konteks pendidikan.⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan selama melaksanakan Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) yang dimulai pada 02 September – 04 November 2024 di SMP Negeri 1 Panti, tepatnya di kelas VIII dimana

⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). 23.

dikelas tersebut siswa cenderung memiliki motivasi belajar yang kurang. Dapat diungkapkan bahwa, ketika proses pembelajaran IPS berlangsung siswa cenderung bosan, perhatian terhadap pelajaran kurang, antusias belajar rendah serta cepat mengantuk bahkan ada yang sengaja meninggalkan kelas dengan alasan ke kamar mandi selama jam pelajaran.⁸ Selain itu, menurut informasi yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan guru pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Panti yaitu ibu Titik Setyowati, S.E diketahui bahwa dikelas VIII pada saat guru memberikan pertanyaan, hanya sedikit siswa yang antusias untuk menjawab, beberapa diantaranya tidak memperhatikan guru serta ketika diberi tugas mandiri siswa mengerjakan dengan mencontek jawaban siswa lainnya. Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh beliau ketika mengajar IPS adalah metode ceramah dan tanya jawab, namun berdasarkan penyampaian beliau ketika wawancara, diketahui bahwa terdapat banyak siswa yang kurang aktif dan kurang antusias ketika digunakan metode pembelajaran tersebut.⁹ Selain itu peneliti juga melakukan wawancara ke beberapa siswa, mereka mengatakan bahwa sering merasa bosan ketika pembelajaran hanya mengerjakan tugas di LKS ataupun mencatat materi yang telah disampaikan oleh guru. Beberapa siswa juga mengatakan mereka lebih tertarik ketika guru menayangkan materi melalui video pada proyektor, seperti video dari *platform youtube* ataupun yang lain.¹⁰ Hal ini dibuktikan juga ketika peneliti melakukan observasi awal

⁸ Observasi di kelas VIII SMP Negeri 1 Panti

⁹ Wawancara awal dengan guru pamong mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Panti

¹⁰ Wawancara awal dengan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panti

ketika PLP yakni, siswa lebih aktif dan tertarik ketika peneliti mengajar menggunakan media audio visual yang menarik seperti ppenayangan materi melalui *powerpoint*, *video youtube*, *platform kahoot* dan lain sebagainya.

Selain itu juga didapatkan nilai UTS siswa kelas VIII F sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar nilai UTS siswa kelas VIII F

ABSEN	NAMA	NILAI
1	Abas Basuri	46
2	Ahmad Raihan Farli	60
3	Ahmad Zakaria	66
4	Ayyniatus Syafa'ah	54
5	Cheryl Auberta Q.W	80
6	Fahmil Zidan L	68
7	Hilmi Syifa' Iftitah	70
8	Iftitakhul Ilmia	59
9	Ikhsan Hakiki	67
10	Imanda Eka W	55
11	Mahmudatul Ilmiyah	72
12	Maisilatur Rohmah	66
13	Muhammad Samsul A	62
14	Muhammad Alfin H	45
15	Muhammad Aqil	59
16	Muhammad Ilham	60
17	Muhammad Rizqi P	64
18	Muhammad Fajar I	68
19	Muhammad Fajri A	80
20	Muhammad Riski A	42
21	Muhammad Yulianto	68
22	Nara Saguna Hermawan	80
23	Novi Dwi Yanti	72
24	Risky Nurdiansyah	46
25	Sayyidatuna Tirta A	57
26	Siti Aulia Larasati	80
27	Sofiatus Soleha	62
28	Wasiatul Jannah	69
29	Zafif Maritza A	76
30	Zaki Fatih S	86
31	Zaskia Citra C	78
32	Zukhriatul H	78

Berdasarkan nilai UTS tersebut, menunjukkan bahwasannya motivasi belajar siswa juga rendah. Hal ini selaras dengan pendapat Sardiman A.M., motivasi belajar adalah daya penggerak yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan belajar. Motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar, sehingga hasil belajarnya pun akan meningkat.¹¹ Jadi dari pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan, semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajarnya, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dan aktivitas pembelajaran IPS menjadi lebih kondusif adalah melalui Media Audio Visual berupa video pembelajaran. Media audio visual dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif dan visualisasi, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar. Sudjana dan Ahmad mengatakan menggunakan media audio visual dapat menarik perhatian siswa dan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, karena media audio visual dapat melibatkan berbagai warna dan melibatkan unsur suara yang mampu mengajak atau menarik siswa untuk memperhatikan pembelajaran.¹² Berdasarkan hal tersebut bahwa dengan menggunakan media audio visual maka proses pembelajaran akan lebih menyenangkan dan dapat membuat siswa termotivasi dalam belajar.

¹¹ A. M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011). 75

¹² Sudjana dan Ahmad. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar baru Algensindo. 2011. 66

Penggunaan media audio visual merupakan solusi yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Misalnya saja seperti penelitian skripsi yang telah dilakukan oleh Ernisa Hardiani, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Lariang Bangi III Kecamatan Makassar Kota Makassar.” Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar, yang dimana pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan menggunakan desain pre eksperimen. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dengan jumlah sampel yang diambil dari seluruh anggota populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V. Pada penelitian ini menunjukkan hasil (1) Penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPS mengalami peningkatan aktivitas proses pembelajaran di setiap pertemuannya. 2) Motivasi belajar IPS siswa pada *pretest* berada pada kategori sedang dan *posttest* berada pada kategori sangat tinggi. (3) penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri Lariang Bangi III Kecamatan Makassar Kota Makassar. Akan tetapi penelitian ini dilakukan pada tingkat sekolah dasar.¹³

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Penggunaan Media

¹³ Ernisa Hardiani, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Lariang Bangi III Kecamatan Makassar Kota Makassar,” 2023. 69-80

Audio visual *National Geographic Indonesia Channel* Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

D. Manfaat Penelitian

Pada bagian manfaat penelitian ini, peneliti memaparkan beberapa manfaat dari penelitian pengaruh penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti bagi beberapa pihak. Penelitian ini memberi manfaat teoritis dan praktis diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* terhadap motivasi belajar. Hal ini sejalan dengan cakupan mata kuliah Media Pembelajaran IPS yang menekankan pentingnya pemanfaatan media yang menarik dan kontekstual dalam proses pembelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Guru harus mampu melacak kemajuan teknologi pembelajaran dan mempertimbangkan kualitas dan kuantitas media pembelajaran sehingga dapat tercipta pembelajaran yang efektif.

b. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan tolak ukur dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah tersebut.

c. Bagi siswa

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan motivasi belajar siswa dengan pengaruh penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel*.

d. Bagi Peneliti

Sebagai pengetahuan dan keterampilan terkait pelaksanaan mengenai penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel yang lainnya serta variabel terikat

(variabel dependen) merupakan variabel yang tergantung dengan variabel yang lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah media audio visual *National Geographic Indonesia Channel*.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi belajar siswa.

2. Indikator Variabel

Setelah peneliti menentukan variabel bebas (X), media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* dan variabel terikat (Y), yakni motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen (X) pada penelitian ini yakni media audio visual *National Geographic Indonesia Channel*. Media audio visual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media yang menampilkan suatu gambar ataupun suara dalam waktu yang bersamaan berisi pelajaran atau materi. Media Audio visual adalah jenis media yang

mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.¹⁴

Dalam konteks ini peneliti menggunakan media video *Youtube National Geographic Indonesia Channel* yang menampilkan program-program yang berfokus pada pengetahuan tentang alam, sejarah, budaya, dan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan salah satu video yang ada di *channel Youtube National Geographic Indonesia (NatGeo Indonesia)* yang berjudul “Kenapa dalam Sistem penjajahannya Belanda Menerapkan Monopoli?” dan “Di Luar Nalar! Budak Rumah Tangga hingga Baboe dalam Sejarah Kolonial Hindia Belanda” video tersebut merupakan salah satu video yang berkaitan dengan sejarah Indonesia ketika masa penjajahan oleh kolonial Belanda.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) pada penelitian ini yakni motivasi belajar siswa. Hamzah Uno, mengatakan hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Adapun indikator-indikator Hamzah B. Uno yang peneliti gunakan sebagai dasar *dalam*

¹⁴ H Wina Sanjaya, *Media komunikasi pembelajaran* (Prenada Media, 2016). 46

membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket motivasi belajar diantaranya :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.¹⁵

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan istilah yang digunakan sebagai dasar pengukuran empiris terhadap variabel – variabel penelitian melalui rumusan berdasarkan indikator – indikator variabel. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui variabel terhadap variabel lainnya. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ialah media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* sebagai variabel bebas (independen) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (dependen).

Agar penelitian ini lebih menengah dan terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka peneliti memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang dimaksud oleh peneliti:

¹⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015). 23

1. Media audio visual *National Geographic Indonesia Channel*

Media audio visual adalah media yang menggabungkan unsur suara (audio) dan gambar (visual), sehingga mampu merangsang indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. *National Geographic Indonesia Channel* merupakan salah satu *channel* atau saluran *Youtube* yang menampilkan program-program yang berfokus pada pengetahuan tentang alam, sejarah, budaya, dan ilmu pengetahuan. Saluran ini merupakan bagian dari jaringan *National Geographic*, yang terkenal dengan dokumenter dan program edukatif yang mendalami berbagai aspek kehidupan di bumi. Peneliti menggunakan saluran *Youtube National Geographic Indonesia Channel* sebagai media pembelajaran berbasis audio visual dengan memanfaatkan konten – konten video yang ada didalamnya sebagai sumber materi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konten dari *Platform Youtube National Geographic Indonesia Channel (NatGeo Indonesia)* yang berjudul “Kenapa dalam Sistem penjajahannya Belanda Menerapkan Monopoli ?” dan “Di Luar Nalar! Budak Rumah Tangga hingga Baboe dalam Sejarah Kolonial Hindia Belanda” konten atau video ini merupakan konten yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPS kelas VIII yakni, Penjelajahan Samudra, Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia dengan sub materi Kehidupan Masyarakat Indonesia Pada Masa Kolonialisme dan Imperialisme.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar dalam penelitian ini diartikan sebagai dorongan internal maupun eksternal yang timbul pada diri siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui minat, perhatian, ketekunan dalam belajar, serta respon positif terhadap materi pelajaran. Motivasi belajar siswa pada penelitian ini diukur melalui beberapa indikator-indikator menurut Hamzah B. Uno yakni : adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar serta adanya lingkungan belajar yang kondusif.

3. Mata Pelajaran IPS

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam penelitian ini diartikan sebagai mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi, yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang kritis, peduli sosial, dan mampu memahami dinamika kehidupan masyarakat.

Mata pelajaran IPS yang dikaji dalam penelitian ini difokuskan pada materi kelas VIII dengan topik Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme, khususnya sub materi mengenai Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Kolonialisme dan Imperialisme. Pemahaman siswa terhadap materi ini akan diukur melalui keterlibatan mereka dalam pembelajaran, kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan materi

tersebut, serta respon mereka terhadap media audio visual yang digunakan dalam proses pembelajaran.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar yang diterima atau diyakini kebenarannya tanpa terlebih dahulu harus membuktikannya. Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang sesuatu yang digunakan sebagai dasar untuk berpikir atau bertindak ketika melaksanakan penelitian.¹⁶

Asumsi penelitian harus dirumuskan secara jelas sebelum melangkah mengumpulkan data. Asumsi penelitian ini berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti dan untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “ jika media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* diterapkan dalam pembelajaran IPS pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti, maka motivasi belajar semakin meningkat”.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian. Jawaban dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori relevan yang ada, belum berdasarkan fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

¹⁶ Winarno, Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani, (Malang: UM Press, 2013).18.

Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.¹⁷

Hipotesis memiliki beberapa komponen penting yaitu dugaan sementara hubungan antara variabel dan uji kebenaran. Pada penelitian yang akan di laksanakan terdapat dua hipotesis, yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0), berikut penjelasannya:

H_a : Media audio visual National Geographic Indonesia Channel berpengaruh terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri1 Panti.

H_0 : Media audio visual National Geographic Indonesia Channel tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini memuat beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal yaitu halaman sampul yang memuat judul penelitian, logo UIN KHAS JEMBER, nama penulis, nama institut dan tahun.

BAB I PENDAHULUAN, pada bagian ini terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

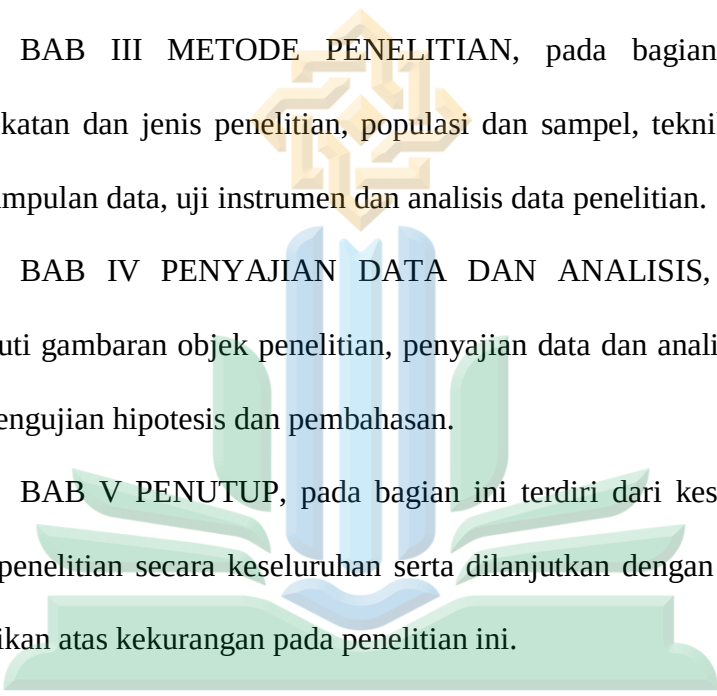
¹⁷ Jim Hoy Yam dan Ruhayat Tufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi" 3, no. 2 (2021). 96 – 104

BAB II KAJIAN PUSTAKA, pada bagian ini berkaitan dengan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini dan kajian teori yang berisi teori-teori mengenai pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bagian ini mencakup pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, uji instrumen dan analisis data penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, penyajian data meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, pada bagian ini terdiri dari kesimpulan sebagai hasil penelitian secara keseluruhan serta dilanjutkan dengan saran-saran dan perbaikan atas kekurangan pada penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti akan mencantumkan berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang di dalamnya memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual National Geographic Indonesia Channel Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti”.

Adapun penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Subhan Tamamma pada tahun 2024, dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Ips Peserta Didik Kelas VIII SMPN 6 Parepare”. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kreatifitas guru dalam pemanfaatan media audio visual terhadap motivasi belajar IPS peserta didik. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian korelasi dengan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 orang responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, statistik Inferensial, uji instrument penelitian, dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS 24. Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa Kreatifitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Audio

Visual di SMP Negeri 6 Parepare termasuk pada kategori tinggi yaitu 85,41% sedangkan Motivasi Belajar IPS di SMP Negeri 6 Parepare termasuk pada kategori Sedang yaitu 78,98%. Berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan IMB SPSS 24 antara Kreatifitas Guru dengan Motivasi Belajar dapat diketahui bahwa nilai probabilitas 0.391, yang artinya $0.05 < 0.391$ (taraf signifikan 5%), nilai β sebesar -119 jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara Kreatifitas Guru dalam Pemanfaatan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar IPS peserta didik.¹⁸

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ernisa Hardiani pada tahun 2023, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Lariang Bangi III Kecamatan Makassar Kota Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN Lariang Bangi III kecamatan makassar kota makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan menggunakan desain pre eksperimen. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dengan jumlah sampel yang diambil dari seluruh anggota populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil

¹⁸ Tammamma, “Pengaruh Kreatifitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII SMPN 6 Parepare.” 80-98

penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Lariang Bangi III Kecamatan Makassar Kota Makassar.¹⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rindiana Evitaloka pada tahun 2023, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran TTW Berbasis Media Video *National Geographic* Indonesia Terhadap Hasil Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kromengan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) berbasis media video *National Geographic* Indonesia memberikan pengaruh terhadap hasil pembelajaran menulis eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kromengan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Pre-experimental One Group Pretest - Posttest Design* yaitu satu kelompok yang desain penelitiannya meliputi *pretest* sebelum pemberian perlakuan dan *posttest* setelah pemberian perlakuan tanpa kelompok pembandingan (kelompok kontrol). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil perolehan *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata *posttest* siswa mengalami perubahan lebih baik daripada nilai *pretest*. Diperoleh nilai rata-rata *pretest* 69,03 dan nilai rata-rata *posttest* 84,51 dan melakukan analisis data dan melakukan uji t dengan melihat nilai signifikannya. Perhitungan nilai signifikansi sig. (2-tailed) 0,000 kurang dari $\alpha = 0,05$, dalam hal ini berarti H1 diterima dan H₀ ditolak. Sehingga

¹⁹ Ernisa Hardiani, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Lariang Bangi III Kecamatan Makassar Kota Makassar,” 2023. 69-80

metode pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) berbasis media video *National Geographic* Indonesia berpengaruh terhadap hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kromengan.²⁰

4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Haya Nada Ramadhani pada tahun 2022, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Man 1 Lampung Tengah”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa kelas XI. Metode yang digunakan adalah eksperimen kuasi dengan desain Nonequivalent Control Group Design, melibatkan dua kelas sebagai kelompok eksperimen dan kontrol. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk normalitas dan uji-t untuk hipotesis dengan SPSS. Hasil menunjukkan $t_{hitung} = 12.548$, $t_{tabel} = 1.998$, dan nilai $sig (2-tailed) = 0,000$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media audio visual signifikan berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih.²¹

5. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari Wijayanti pada tahun 2023, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video National Geographic Channel vs Gambar dalam PowerPoint dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Menulis text Report pada Mata Pelajaran bahasa Inggris di Kelas

²⁰ Rindiana Evitaloka, “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran TTW Berbasis Media Video National Geographic Indonesia terhadap Hasil Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Kelas VIII SMP Negeri 1 Kromengan,” 2023.

²¹ Nada Ramadhani Haya, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Man 1 Lampung Tengah,” 2022. 77-89

XI IPA dan di Kelas XI IPS SMAN I Gedeg Kabupaten Mojokerto”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh penggunaan media pembelajaran Video National Geographic Channel vs Gambar dalam PowerPoint dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar menulis text Report pada mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas XI IPA dan siswa kelas XI IPS SMAN I Gedeg kabupaten Mojokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Analisis data dilakukan dengan uji hipotesis untuk menentukan perbedaan signifikan antara kelompok yang menggunakan media berbeda dan antara siswa dengan motivasi tinggi dan rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan Hipotesis Pertama: Tidak terdapat perbedaan signifikan dalam prestasi belajar menulis teks report antara siswa yang menggunakan media video dan gambar. Keduanya sama-sama efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan menulis siswa. Hipotesis Kedua: Tidak ada perbedaan signifikan prestasi belajar antara siswa dengan motivasi tinggi dan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media dapat menyeimbangkan hasil belajar, meskipun motivasi awal siswa berbeda. Hipotesis Ketiga: Tidak terdapat interaksi signifikan antara penggunaan media dan motivasi belajar. Prestasi menulis lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti penguasaan kosakata daripada motivasi atau jenis media yang digunakan.²²

²² Lestari Wijayati, “Pengaruh Penggunaan Media Video National Geographic Channel vs Gambar dalam PowerPoint dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Menulis text Report pada Mata Pelajaran bahasa Inggris di Kelas XI IPA dan di Kelas XI IPS SMAN I Gedeg Kabupaten Moj,” *Blended Learning* 4, no. 1 (2023). 90-116

6. Penelitian yang telah dilakukan oleh Pandu Imam Titianto pada tahun 2022, dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Pendek) Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IX SMP IT Baitul Qurro”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pemanfaatan media film pendek terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas IX SMP IT Baitul Qurro dan mengetahui perbedaan motivasi belajar PAI siswa antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan ialah berupa analisis regresi linear sederhana dan uji t berpasangan. Dari hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,701 dan nilai t-tabel sebesar 2,131 yang artinya Hipotesis Alternatif (H_a) diterima yaitu penggunaan media audio visual (film pendek) berpengaruh terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas IX SMP IT Baitul Qurro. Dari analisis ini juga diperoleh nilai koefisien sebesar 0,362 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan media film pendek sebesar 1%, motivasi belajar PAI siswa juga akan meningkat sebesar 0,362%. Selanjutnya, dari analisis uji t berpasangan diperoleh hasil bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) diterima yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar PAI siswa kelas IX SMP IT Baitul Qurro sebelum menonton film pendek dengan sesudah menonton film pendek.

Hal ini didasarkan pada nilai signifikansi yang menunjukkan nilai sebesar 0,001 sehingga lebih kecil dari nilai 0,05.²³

Tabel 2. 1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Subhan Tamama, 2024, “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII SMPN 6 Parepare”.	• Lokasi penelitian berbeda • Jenis penelitian menggunakan korelasi	• Menggunakan metode penelitian kuantitatif • Variabel terikat sama yakni motivasi belajar • Sama – sama menggunakan media audio visual
2.	Ernisa Hardiani, 2023, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Lariang Bangli III Kecamatan Makassar Kota Makassar”.	• Tingkat jenjang pendidikan pada penelitian berbeda (SD) • Objek penelitian berbeda	• Menggunakan media audio visual • Jenis penelitian menggunakan eksperimen dengan desain pre – eksperimen
3.	Rindiana Evitaloka, 2023, “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran TTW Berbasis Media Video National Geographic Indonesia Terhadap Hasil Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP 1 Kromengan”	• Menggunakan metode pembelajaran TTW pada variabel bebas • Variabel terikat (hasil belajar) • Materi yang diteliti berbeda (menulis teks eksplanasi)	• Menggunakan media video National Geographic Indonesia • Tingkat jenjang pendidikan penelitian sama (SMP) • Menggunakan metode penelitian kuantitatif
4.	Haya Nada Ramadhani, 2022, “Pengaruh	• Tingkat jenjang pendidikan pada	• Menggunakan media audio

²³ Pandu Imam Titianto, “Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Pendek) Terhadap Motivasi Belajar Pai Siswa Kelas Ix Smp It Baitul Qurro,” 2022. 82-97.

	Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MAN 1 Lampung”.	• penelitian berbeda (SMA) • Metode penelitian yang digunakan yakni eksperimen kuasi dengan desain non equivalent control group design	• visual • Variabel terikat (motivasi belajar)
5.	Lestari Wijayanti, 2023, “Pengaruh Penggunaan Media Video National Geographic Channel vs Gambar dalam PowerPoint dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Menulis text Report pada Mata Pelajaran bahasa Inggris di Kelas XI IPA dan di Kelas XI IPS SMAN I Gedeg Kabupaten Mojokerto”	• Penelitian menggunakan metode kuantitatif menggunakan desain eksperimen • Menggunakan 3 variabel bebas (media audio visual National Geographic, media PPT, dan Motivasi Belajar) • Variabel terikat (prestasi belajar)	• Menggunakan media pembelajaran national geographic • Tingkat jenjang pendidikan penelitian sama (SMP)
6.	Pandu Imam Titianto, 2022, “Pengaruh pemanfaatan Media Audio Visual (Film Pendek) Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IX SMP IT Baitul Quro”	• Menggunakan media audio visual jenis film pendek • Materi yang diteliti berbeda (PAI)	• Menggunakan metode penelitian kuantitatif tipe eksperimen • Variabel terikat motivasi belajar

Dari hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini menunjukkan bahwa media audio visual, khususnya dari channel *National Geographic Indonesia*, memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan media audio visual sebagai variabel bebas serta

motivasi belajar sebagai variabel terikat. Namun, penelitian ini memiliki beberapa kebaruan, yaitu pada penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest*, penelitian ini juga berfokus pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panti dalam mata pelajaran IPS, serta penggunaan tunggal media dari *channel National Geographic Indonesia* tanpa perbandingan dengan media lain atau kombinasi metode pembelajaran.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi pembahasan tentang teori terkait yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian.

1. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Pembelajaran

Dari segi bahasa media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (EA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.²⁴ Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audience (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan

²⁴ Usman Basyiruddin, “Media pembelajaran,” *Jakarta: Ciputat Pers*, 2002.

media secara kreatif akan memungkinkan audience (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tinjauan yang ingin dicapai.²⁵ Adapun media yang dimaksud adalah sebagai berikut: 1) Media Audio Audio berasal dari kata “*audible*” yang artinya suara yang dapat didengarkan secara wajar oleh telinga manusia berada pada daerah frekuensi antara 20 sampai dengan 20.000 Hertz. Di luar itu, manusia tidak mampu lagi mendengarkannya.²⁶

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media audio adalah media yang menyalurkan maupun menyampaikan pesan dari sumber ke penerima pesan hanya menggunakan indera pendengaran. Penggunaan media audio dalam pembelajaran di batasi hanya oleh imajinasi guru dan siswa. Media audio dapat digunakan dalam semua fase pembelajaran mulai dari pengantar atau pembukaan ketika memperkenalkan topik bahasan sampai kepada evaluasi motivasi belajar siswa.

b. Media Visual

Media berbasis visual (Image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa serta dapat memberikan hubungan antara

²⁵ Faiqotul Himah, Nasobi Niki Suma, Noviana M. Pengembangan Media Realia Berbasis Potensi Lokal Kabupaten Lumajang pada Mata Pelajaran IPS Materi Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia. (2025). *Journal of Education and Pedagogy*, 2(1), 1-26. <https://doi.org/10.62354/jep.v2i1.33>

²⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran*, Cet. I (Yogyakarta: Satu Nusa, 2010). 46

isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (image) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.²⁷ Sebagaimana halnya media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan, saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan, sehingga dapat menarik perhatian siswa. Dalam visualisasi pesan, informasi atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti photo, gambar atau ilustrasi, sketsa atau gambar garis, grafik, bagan, chart, dan gabungan dari dua bentuk atau lebih.

c. Media Audio Visual

Wina Sanjaya (2016) Media audio visual adalah jenis media yang mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.²⁸

Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis yakni media auditif (suara) dan media visual.

Audio adalah suara yang dihantarkan oleh gelombang udara yang dapat didengar oleh telinga manusia, karena audio berhubungan dengan pendengaran. Visual adalah gambar yang menunjukkan sesuatu yang dapat dilihat. Jadi media audio visual adalah media yang

²⁷ Daryanto, Media Pembelajaran, Cet. I (Yogyakarta: Satu Nusa, 2010).

²⁸ H Wina Sanjaya, *Media komunikasi pembelajaran* (Prenada Media, 2016). 46

mempertunjukkan gambar serta mendengarkan suara.²⁹ Dari definisi tersebut media audio visual adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan konsep, gagasan, dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran. Dengan menggunakan media audio visual ini diharapkan dapat mengoptimalkan motivasi belajar dengan baik.

1) Sifat dan fungsi media audio visual

Sifat Media Audio Visual Menurut Djamarah sebagai alat bantu dalam pendidikan dan pengajaran, alat material (audio visual) mempunyai sifat sebagai berikut:

- a) Kemampuan untuk meningkatkan persepsi.
- b) Kemampuan untuk meningkatkan pengertian.
- c) Kemampuan untuk meningkatkan transfer (pengalihan) belajar.
- d) Kemampuan untuk memberikan penguatan (reinforcement)

atau pengetahuan hasil yang di capai.

- e) Kemampuan untuk meningkatkan retensi (ingatan).

Fungsi Media Audio Visual Levie dan Lentz

mengemukakan empat fungsi media pembelajaran yang dalam hal ini media audio visual, yaitu;

- a) Fungsi Atensi, dalam hal ini media sebagai inti yakni menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang

²⁹ Darwyn Syah, Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam, Cet. II (Jakarta: Gaung Persada, 2007). 23

ditampilkan atau menyertai teks pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran peserta didik kurang tertarik pada materi pelajaran atau materi pelajaran itu merupakan salah satu materi pembelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka kurang memperhatikan. Dengan adanya media gambar (visual) diharapkan dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka terhadap pelajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian kemungkinan untuk mengingat isi pelajaran semakin besar.

b) Fungsi Afektif, dalam hal ini penggunaan media dapat terlihat dengan tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar (membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambing, visual dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

c) Fungsi Kognitif, dalam hal ini penggunaan media tampak dari temuan - temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual atau gambar dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

d) Fungsi Kompensatoris, media pembelajaran terlihat dari penelitian bahwa media audio visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam

teks dan mengingatkan kembali. Dengan kata lain bahwa media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan peserta didik yang lemah dan lambat menerima serta memahami isi pelajaran yang di sajikan dengan teks atau di sajikan secara verbal.³⁰

Secara umum fungsi media adalah sebagai penyalur pesan. Asnawir berpendapat bahwa fungsi media adalah sebagai berikut:

- a) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan memudahkan pendidik.
- b) Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak menjadi konkrit).
- c) Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pembelajaran tidak membosankan).
- d) Semua indera murid dapat diaktifkan, kelemahan satu indera dapat diimbangi oleh kekuatan indera lainnya.
- e) Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.³¹

2) Macam-macam Media Audio Visual

Media ini di bagi menjadi dua yaitu:

- a) Audio Visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*) film rangkai suara dan cetak suara.

³⁰ Ari Hastuti dan Yudi Budianti, "Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar s.

³¹ Asnawir dan M. Basyaruddin Usman, Media Pengajaran (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).

b) Audio Visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video cassette*.³² Pembagian lain dari media ini adalah:

(1) Audio Visual Murni, yakni baik unsure suara maupun unsur gerak berasal dari satu sumber seperti film, *video cassette*.

(2) Audio Visual tidak murni, yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsure gambarnya besumber dari *tape record*.

3) Langkah-langkah Media Audio Visual

Dalam menggunakan media audio visual guru harus memanfaatkan menurut langkah-langkah tertentu, dengan perencanaan yang sistematis. Enam langkah yang bisa ditempuh guru pada waktu ia mengajar dengan mempergunakan media. Yaitu:

- a) Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media.
- b) Persiapan guru, pada fase ini guru memilih dan menetapkan media mana yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan. Dalam hal ini prinsip pemilihan dan dasar pertimbangannya patut diperhatikan.

³² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi belajar mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).³²

c) Persiapan kelas, pada fase ini siswa atau kelas harus mempunyai persiapan, sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan media. Guru harus dapat memotivasi mereka agar dapat menilai, mengantisipasi, menghayati pelajaran dengan menggunakan media pengajaran.

d) Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media, pada fase ini penyajian bahan pelajaran dengan memanfaatkan media pengajaran. Keahlian guru dituntut disini. Media diperbantukan oleh guru untuk membantu tugasnya menjelaskan bahan pelajaran. Media dikembangkan penggunaannya untuk keefektifan dan efisiensi pencapaian tujuan.

e) Langkah kegiatan belajar siswa, pada fase ini siswa belajar dengan memanfaatkan media pengajaran. Pemanfaatan media disini bisa siswa sendiri yang mempraktikkannya, baik dikelas atau diluar kelas.

f) Langkah evaluasi pengajaran, pada langkah ini kegiatan belajar dievaluasi, sampai sejauh mana tujuan pengajaran tercapai, yang sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar

siswa. Hasil evaluasi dapat dijadikan dasar atau bahan bagi proses belajar berikutnya.³³

4) Kelebihan dan kekurangan media audio visual yaitu:

a) Kelebihan media audio visual :

- (1) Sistem pembelajaran lebih inofatif dan interaktif.
- (2) Mampu menggabungkan antara teks, gambar, audio, music serta animasi dalam satu kesatuan yang saling mendukung guna tercapainya tujuan pembelajaran.
- (3) Mampu menimbulkan rasa senang selama proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini akan menambah motivasi siswa selama proses belajar mengajar hingga didapatkan tujuan pembelajaran yang maksimal.
- (4) Mampu menjangkau audiens yang jumlahnya besar, kecil, kelompok yang heterogen, maupun perorangan untuk mengamati suatu objek.
- (5) Mampu memvisualisasikan materi yang selama ini sulit unruk diterangkan hanya dengan penjelasan atau alat peraga yang konvensional.
- (6) Mempermudah dan mempercepat guru menyajikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan siswa untuk mengerti dan memahaminya.
- (7) Media penyimpanan yang relatif mudah dan fleksibel.

³³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi belajar mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).49

b) Kelemahan media audio visual yaitu:

- (1) Memerlukan peralatan khusus atau saran pendukung dalam penyajiannya.
- (2) Memerlukan tenaga listrik.
- (3) Memerlukan keterampilan dan kerja tim dalam pembuatannya.³⁴

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dalam bahasa Indonesia, berasal dari kata motif yang berarti daya upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu bertindak atau berbuat.³⁵

Hamzah Uno (2015) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.³⁶ Jadi dari pengertian tersebut motivasi belajar adalah tenaga yang mendorong seseorang untuk bergerak karena adanya kebutuhan, keinginan dan tujuan. Dalam motivasi belajar terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan,

³⁴ Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014. 50-51

³⁵ Asrori, Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner (Jawa Tengah: Cv Pea Persada, 2020). 10

³⁶ Hamzah B. Uno, Teori Motivasi Belajar dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015). 23

menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu. Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu: kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidak seimbangan antara yang ia miliki dan ia harapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan.

b. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Berbicara tentang jenis-jenis motivasi belajar bisa dilihat dari sudut pandang, diantaranya:

1) Motivasi dilihat dari bentuknya yaitu:

a) Motivasi bawaan, motivasi yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari sebagai contoh: dorongan untuk makan, minum, bergerak, istirahat dan yang lainnya.

b) Motivasi yang dipelajari, motivasi yang timbul karena dipelajari, sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan.

2) Motivasi dilihat dari sumber asalnya yaitu:

a) Motivasi intrinsik adalah motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Gunarsa motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri

seseorang. Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar kemungkinan ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan.

- b) Motivasi Extrinsik adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran atau dorongan dari orang lain. Atau dengan kata lain motivasi belajar ekstrinsik adalah motif – motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.³⁷

c. Indikator Motivasi Belajar

Hamzah Uno (2015) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.³⁸

Indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno dapat diklasifikasi sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan atau cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

³⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi belajar mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 57

³⁸ Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015). 23.

Indikator motivasi belajar diatas sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dengan proses pembelajaran dikelas. Dalam kegiatan belajar motivasi sangat diperlukan sebab apabila seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar tidak akan melakukan aktifitas belajar. Apabila keenam tersebut dilakukan dalam kegiatan pembelajaran oleh seorang siswa maka dengan sendirinya motivasi belajar akan terbentuk.

Sanaky (2013) media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena mampu menarik perhatian, memperjelas penyampaian pesan, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret.³⁹ Media audio visual ini masuk ke dalam indikator nomor 5 motivasi belajar menurut Hamzah Uno yakni adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang dijarakan dari tingkatan SD, SMP, maupun SMA. Menurut *National Council for the Social Studies (NCSS)* IPS adalah studi intrgrasi dari ilmu – ilmu sosial dan ilmu – ilmu humaniora dengan tujuan untuk mengembangkan kemmapuan kewarganegaraan. Dalam kegiatan sekolah, IPS membahas secar asistematis dan terkoordinasi sebagai jenis disiplin ilmu sepereti antropologi, arkeologi, ekonomi,

³⁹ H. Ahmad Sanaky, *Media Pembelajaran: Interaktif-Inspiratif-Kreatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), 41.

geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi serta ilmu humaniora, matematika, dan ilmu alam.⁴⁰

Pendidikan IPS merupakan mata pelajaran yang diberikan di sekolah yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial. IPS menurut Sa'dun, merupakan wujud dari pendekatan bidang studi dari berbagai konsep ilmu – ilmu sosial yang dipadukan dan disederhanakan untuk tujuan pengajaran di sekolah. IPS merupakan ilmu – ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan proses pembelajaran di sekolah. IPS terdiri dari geografi, sejarah, ekonomi, kewarganegaraan dan berbagai gabungan dari kesemua bidang itu.

Sebagai program pendidikan, IPS merupakan pengorganisasian ilmu-ilmu sosial dan kegiatan-kegiatan dasar manusia dengan segala permasalahannya, yang diorganisir dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. Melalui pendidikan IPS, peserta didik diarahkan menjadi warga negara dan warga dunia yang baik, yaitu warga yang demokratis, bertanggung jawab, memiliki kepedulian sosial, cinta lingkungan, cinta damai, mengembangkan potensi intelektual emosional dan sosial secara terpadu sesuai karakter budaya bangsa.⁴¹

Adapun pendapat beberapa para ahli yang telah mengemukakan definisi dari Ilmu Pengetahuan Sosial, diantaranya :

⁴⁰ Nasobi Niki Suma Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Konsep Dsar IPS, 2021.

⁴¹ Tammamma, “Pengaruh Kreatifitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII SMPN 6 Parepare.”

- 1) Menurut Sumantri mengatakan IPS merupakan penyederhanaan disiphun thunu ilma sosial humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganiasaikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis untuk tujuan pendidikan.
- 2) Menurut Mulyono Tjokrodikandjo, mengemukakan IPS merupakan suatu pendekatan disiplin bidang studi dari pelajaran ilmu dont sosial, seperti sosiologi antropologi budaya, psikologi sosial, Sejarah, geografi, ekonomi, politik, dan sebagainya.
- 3) Menurut Saidiharjo mengatakan bahwa IPS adalah kombinasi atau hasil perpaduan dari jumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, Sejarah sosiologi, dan politik.
- 4) Moeljono Tjokrodikaro mengatakan IPS merupakan penuwujudan dari suatu pendekatan disiplin bidang studi dari ilmu sosial.⁴²

Setelah dipaparkan pengertian IPS menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial Kumpulan satu kesatuan ilaw ilmu sosial yang dirancang berdasarkan prinsip pendidikan dengan tujuan mengembangkan, dan memajukan hubungan kemanusiaan. memperbaiki, hubungan - hubungan kemanusiaan.

b. Cabang-Cabang Ilmu Sosial

- 1) Antropologi, secara harfiah ilmu (logos) manusia (antropos). Perilaku manusia harus dipelajari dalam semua ilmu sosial. Namun antropologi berkaitan dengan perilaku manusia dan fisik mereka.

⁴² Moh Sutomo, "Pengembangan Kurikulum IPS,"(Surabaya : Pustaka Radja, 2019). 41

2) Ekonomi, ilmu ekonomi adalah suatu studi tentang bagaimana langkahnya sumber-sumber dimanfaatkan untuk memenuhi keinginan-keinginan manusia yang tidak terbatas. Ilmu sosial ekonomi dibagi menjadi dua yaitu:

1. Ilmu ekonomi mikro yang mengkaji perilaku individu-individu, persoalan rumah tangga, perusahaan, dan pasar.

2. Ilmu ekonomi makro mengkaji keberfungsian ekonomi secara keseluruhan.

3) Geografi, mempelajari permukaan bumi dan bagaimana manusia mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan fisiknya. Geografi dibagi kedalam dua spesialis pokok yaitu :

1. Model inquiri,

2. Konsep – konsep geografi, generalisasi.

4) Sejarah, sejarah merupakan ilmu yang mempelajari studi tentang kehidupan manusia di masa lampau antara lain: politik, hukum, militer, sosial, keagamaan, kreativitas, keilmuan dan intelektual.

5) Ilmu politik, para ilmuwan politik mempelajari kebijakan umum (publik policies). Bidang khusus ilmu politik meliputi pusat perhatiannya tentang tingkatan pemerintahan (atau organisasi politik lainnya).

6) Psikologi, para ahli psikologi mempelajari perilaku individu-individu dan kelompok-kelompok kecil individu. Yang meliputi perilaku manusia dan bukan manusia, manusia normal dan

abnormal, individu dan kelompok, fisik dan mental dan secara insting maupun dengan cara dipelajari.

- 7) Sosiologi, sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang manusia dalam kelompok-kelompoknya.⁴³

c. Karakteristik Ilmu pengetahuan Sosial

Mata pelajaran IPS memiliki beberapa karakteristik, mata pelajaran yang berlaku pada beberapa tingkatan sekolah, menurut Sapriya yang dikutip buku Moh. Sutomo, sebagai berikut :

- 1) Menghubungkan teori ilmu dengan fakta ataupun sebaliknya
- 2) Mempelajari pembelajaran IPS bersifat komprehensif
- 3) Keaktifan peserta didik menjadi hal utama melalui proses belajar inkuiri,
- 4) Program pembelajaran disusun dengan menghubungkan materi dari berbagai disiplin ilmu sosial dan lainnya dengan kehidupan yang real di masyarakat, pengalaman permasalahan, kebutuhan, dan mempersiapkan peserta didik terhadap kehidupan di masa depan.
- 5) IPS dihadapkan pada konsep-konsep dan situasi pada kehidupan sosial yang berubah-ubah.
- 6) IPS memahami makna dan hubungan antar manusia yang bersifat manusiawi atau kemanusiaan.
- 7) Dalam pembelajaran ini tidak mengutamakan pengetahuan semata.

⁴³ Huriyah Rachmah, "Pengembangan profesi pendidikan IPS," *Bandung: Alfabeta*, 2014.

- 8) Berusaha untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang berbeda melalui program pembelajaran yang disediakan.
- 9) Pengembangan program pembelajaran selalu mengikuti prinsip-prinsip, karakteristik dasar, dan pendekatan yang menjadi ciri khas IPS.⁴⁴

Dari karakteristik IPS yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan pembelajaran yang dirancang dengan menghubungkan materi dari berbagai disiplin ilmu sosial dan lainnya yang ada kaitannya dengan kehidupan sosial yang nyata di lingkungan masyarakat, pengalaman, masalah, kebutuhan. Hal ini mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan mendatang, karena dalam pelajaran peran utamanya adalah keaktifan peserta didik melalui proses pembelajaran inkuiri IPS merupakan pembelajaran yang bersifat pengetahuan, keterampilan yang membentuk individu dalam kehidupan sehari-hari.

d. Tujuan dan manfaat Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan IPS secara umum, menurut Sapriya yaitu memberikan peluang kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan nilai yg dapat menjadikan mereka warganegara yang berpartisipasi dalam masyarakat yang demokratis.

Adapun tujuan dari menurut NCSS yang dikutip oleh alan j Singer. *"The Primary purpose of social studies to help young people*

⁴⁴ Moh Sutomo, "Pengembangan Kurikulum IPS,"(Surabaya : Pustaka Radja, 2019). 60

develop the ability to make informed and reasoned decisions for the public good as citizens of a culturally diverse, democratic society in an interdependent world". Dalam arti bahasa Indonesia, tujuan yang mendasar dari Ilmu Pengetahuan Sosial ini adalah untuk membantu generasi selanjutnya untuk mengembangkan kemampuannya untuk mengambil Keputusan dan membuat informasi untuk suatu kebaikan Masyarakat sebagai warga negara yang didalamnya terdapat berbagai budaya, masyarakat demokratis di dunia yang saling memiliki ketergantungan satu sama lain.

Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk mata Pelajaran pendidikan dasar dan menengah, maka tujuan dari mata pelajaran IPS, antara lain :

- 1) Peserta didik mampu mengenal konsep konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dan kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang menjemuk, di tngkat lokal, nasional, dan global.⁴⁵

Di sekolah, pendidikan IPS memiliki tujuan juga, yaitu untuk membentuk generasi mendatang yang memiliki pengetahuan, keterampilan berifikir, dan bertindak. kepedulian, kesadaran sosial yang tinggi karena mereka merupakan bagian dari Masyarakat, bangsa, dan warga dunia yang baik.

Setelah dipaparkan tujuan dari IPS diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari Ilmu Pengetahuan Sosial merukan mata pelajaran yang memiliki kemampuan untuk menumbuhkan rasa kesadaran sosial, dan rasa kemanusiaan yang dapat dan akan diterapkan dilingkungan sekitar, sebagai warga bangsa Indonesia yang baik.

4. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar

Penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Media audiovisual memiliki kemampuan untuk menyajikan materi secara lebih menarik, konkret, dan mudah dipahami. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kondisi psikologis siswa dalam belajar, khususnya dalam menumbuhkan minat dan semangat belajar.

⁴⁵ Abdurrahman Ahmad Musyarofah dan Nasobi Niki Suma, “Konsep Dasar IPS,”(Yogyakarta : Komojo Pers, 2021). 30 – 33.

Menurut Heinich (2002), media audiovisual dapat menjembatani antara materi pelajaran dengan pengalaman nyata siswa, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan. Dalam konteks pembelajaran, media ini membantu menyederhanakan materi yang kompleks menjadi bentuk visual dan audio yang mudah dicerna oleh siswa, terutama bagi mereka yang memiliki gaya belajar visual dan auditori.⁴⁶

Media audiovisual juga membantu mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran. Proses belajar yang hanya mengandalkan metode ceramah cenderung membuat siswa pasif dan bosan. Ketika media audiovisual digunakan, siswa menjadi lebih tertarik karena pembelajaran melibatkan unsur suara dan gambar bergerak yang merangsang rasa ingin tahu dan memperkuat daya ingat. Misalnya, dalam pembelajaran IPS, video dokumenter, animasi, atau film edukatif dapat memperkaya pemahaman siswa tentang peristiwa sejarah, kondisi geografis, atau fenomena sosial secara nyata dan visual.⁴⁷

Beberapa bentuk pengaruh positif penggunaan media audiovisual terhadap motivasi belajar siswa antara lain:

- a) Meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran. Ketika siswa tertarik pada tampilan visual dan audio dari materi, mereka akan lebih fokus dan antusias mengikuti proses pembelajaran.

⁴⁶ Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Merrill Prentice Hall. 2002.

⁴⁷ Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014. 50-51

- b) Menumbuhkan rasa ingin tahu dan keterlibatan aktif. Media audiovisual sering kali memicu pertanyaan dan diskusi, karena menyajikan informasi dengan cara yang tidak monoton. Ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan terlibat aktif dalam pelajaran.
- c) Memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Ketika siswa dapat mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata melalui media audiovisual, mereka cenderung merasa pembelajaran lebih relevan dan penting, sehingga termotivasi untuk memahami lebih dalam.
- d) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Media audiovisual membantu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan tidak membosankan, yang sangat penting untuk menjaga semangat belajar siswa.
- e) Meningkatkan kepercayaan diri siswa. Dengan memahami materi melalui media yang menarik, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas, atau berdiskusi, karena mereka merasa telah memahami materi dengan baik.

Mayer (2001) menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika informasi disampaikan melalui dua saluran, yakni verbal (audio) dan visual (gambar/animasi). Teori ini dikenal sebagai *Multimedia Learning Theory* dimana media audiovisual secara tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Salah satu alasannya adalah

karena media ini mampu merangsang lebih dari satu indera secara bersamaan, yakni pendengaran dan penglihatan. Stimulus multisensorik ini membuat pesan pembelajaran lebih kuat dan berkesan dalam ingatan siswa.⁴⁸

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media audiovisual tidak hanya berperan sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai faktor penting dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.



⁴⁸ Mayer, R. E. *Multimedia Learning*. New York: Cambridge University Press. 2001.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif merupakan metode dengan menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴⁹ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif adalah studi sistematis terhadap suatu fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat dianalisis menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputer.

Penelitian kuantitatif adalah pendekatan sistematis untuk memahami fenomena tertentu dengan mengumpulkan data yang dapat diperiksa dan dianalisis menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputer. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dan dianalisis biasanya berupa angka tunggal, baik dari data mentah maupun hasil analisis statistik, guna memberikan pemahaman lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Penelitian kuantitatif akan berupa data numerik, angka mewakili bentuk jumlah. Sumber data juga dapat berasal dari bahan tertulis atau tekstual di lapangan.⁵⁰ Pendekatan tersebut untuk mengukur pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi belajar peserta didik pada

⁴⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung : CV. Alfabeta, 2008) 16.

⁵⁰ Nindynar Rikatsih dan others, Metodologi Penelitian Di Berbagai Bidang, Media Sains Indonesia (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 26.

mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 1 Panti pada tahun ajaran 2024/2025.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre experimental design* dengan model *One Group Pretest Posttest Design*. Sugiyono mengatakan bahwa *pre experimental* merupakan teknik yang hanya diterapkan pada satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji.⁵¹ Dilakukan untuk menentukan bagaimana perlakuan tertentu mempengaruhi suatu obyek. Sesuai dengan tujuan peneliti antara lain untuk mengetahui apakah media pembelajaran berbasis audio visual berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Panti.

Bentuk *Pre-Experimental* yang digunakan peneliti adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sudjana (2009), *pretest* dan *posttest* adalah bagian dari teknik evaluasi dalam penelitian pendidikan yang bertujuan untuk mengukur perubahan atau peningkatan hasil belajar atau kondisi tertentu, termasuk aspek afektif seperti motivasi belajar. Instrumen yang digunakan bisa berupa angket atau kuesioner yang dirancang untuk mengukur sikap, minat, dan motivasi siswa sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran⁵². Rancangan *One Group pretest-posttest* ini digunakan pada satu kelompok tanpa menggunakan kelompok kontrol atau kelompok pembanding dan akan diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual pada pembelajaran IPS. Untuk melihat pengaruh perlakuan, kelompok tersebut akan

⁵¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 112.

⁵² Sudjana, N. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

melakukan tes sebanyak dua kali menggunakan angket, yakni *pretest* untuk mengukur variabel dependen sebelum diberi perlakuan dan *posttest* untuk mengukur variabel dependen setelah diberi perlakuan. Hal ini selaras dengan teori Sugiyono (2017) menyatakan bahwa metode *pretest* dan *posttest* merupakan pendekatan yang sah untuk mengukur perubahan dalam penelitian kuantitatif, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Salah satu cara mengukur aspek afektif (seperti motivasi belajar) adalah dengan menggunakan angket tertutup dengan skala *Likert*, baik sebelum (*pretest*) maupun setelah perlakuan (*posttest*).⁵³ Alasan peneliti menggunakan desain ini dikarenakan keterbatasan pada kelompok pembanding yang sesuai. Selain itu, tidak terdapat kelas lain yang memiliki karakteristik yang benar-benar serupa dengan eksperimen sehingga penggunaan kelas kontrol dinilai kurang tepat dan berisiko menimbulkan bias dalam penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Creswell yang menyatakan bahwa dalam situasi pendidikan, penggunaan satu kelompok eksperimen dapat diterima ketika kendala praktis atau etis menghalangi pembentukan kelompok kontrol.⁵⁴

Rancangan *One Group pretest-posttest* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan (X)	Posttest
Kelompok yang diberi perlakuan	O1	Pembelajaran menggunakan media pembelajaran Audio Visual National Geographic Indonesia Channel	O2

⁵³ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2017.

⁵⁴ Creswell, John W. *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. pearson, 2015.

Keterangan :

O1: Nilai *Pretest* Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual

O2 : Nilai *Posttest* Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual

X : Perlakuan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulannya. Disesuaikan dengan fokus masalah pada penelitian ini, maka populasi pada penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 1 Panti dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Total Keseluruhan Peserta Didik Kelas VIII

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah siswa
		Laki – laki	Perempuan	
1.	VIII A	15	18	33
2.	VIII B	16	17	33
3.	VIII C	16	16	32
4.	VIII D	18	14	32
5.	VIII E	16	16	32
6.	VIII F	14	18	32
7.	VIII G	16	16	32
Total keseluruhan				226

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁵ Pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵⁶ Pada penelitian ini pemilihan sampel dipilih melalui pertimbangan yang didapatkan berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS dan kesiswaan. Ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS, Ibu Tititik Setyowati beliau menyatakan:

“sebaiknya melakukan penelitian di kelas VIII F saja mbak, karena mereka untuk motivasi belajarnya agak kurang dibanding dengan kelas yang lain, sering rame sendiri ketika pembelajaran berlangsung dan kurang merespon ketika diberi pertanyaan”. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan kesiswaan SMP Negeri 1 Panti yakni, Bapak M. Selvy Alamul Huda beliau menyatakan bahwa motivasi belajar dikelas VIII F cenderung lebih rendah dibandingkan dengan kelas lainnya. Beliau menyatakan hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya kekompakan kelas, rendahnya minat belajar, pola asuh dan lain sebagainya.

Dari pernyataan guru mata pelajaran IPS dan kesiswaan tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di kelas VIII F dengan jumlah 32 siswa, dimana siswa perempuan berjumlah 18 orang dan laki-

⁵⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung : CV. Alfabeta, 2008) 127.

⁵⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2013). 85

laki berjumlah 14 orang sebagai kelas eksperimen. Dipilihnya kelas ini dikarenakan beberapa alasan mendasar diantaranya yakni pada saat pembelajaran siswa cenderung tidak memperhatikan guru, ngobrol sendiri, tertidur pada saat pembelajaran, dan meninggalkan kelas sampai pembelajaran selesai. hal ini yang menjadi penguat mengapa peneliti mengambil kelas VIII F sebagai kelas eksperimen pada penelitian ini. Selain itu kelas VIII F juga memenuhi kriteria untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Panti.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Bagian ini menguraikan bagaimana pengumpulan data telah dilakukan dan sarana atau alat apa saja yang telah digunakan dalam metode pengumpulan data atau alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Komponen penting yang terlibat dalam proses ini adalah pengamatan langsung (observasi) dan memori, yang berfungsi untuk merekam serta mengingat informasi yang diperoleh selama proses pengamatan berlangsung. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan

pengamatan langsung kepada objek yang diteliti.⁵⁷ Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap situasi dan kondisi di lapangan untuk melihat kesenjangan antara teori (idealnya) dengan realitas yang terjadi. Tujuan dari observasi adalah agar peneliti memperoleh gambaran objektif berdasarkan fakta, kenyataan, serta pengalaman langsung. Dalam hal ini, observasi dilakukan untuk mengamati pengaruh penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panti selama kegiatan penelitian berlangsung.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan validitas dan reliabilitas tinggi, metode ini berupa susunan rangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab yang berhubungan dengan topik penelitian tertentu sesuai dengan keilmuan peneliti pada sekelompok orang atau individu/responden.⁵⁸ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan

⁵⁷ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : Alfabeta, 2013. 22

⁵⁸ S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd. Ph.D. Ummul Aiman et al., Metodologi Penelitian Kuantitatif, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022, 58.

tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵⁹ Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup. Angket tertutup ialah suatu kuisioner yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden hanya perlu mencentang (✓) pada kolom yang telah disediakan.⁶⁰ Dalam penelitian ini angket dibuat dalam bentuk pernyataan yang sesuai dengan indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno yakni : adanya hasrat dan keinginan berhasil, daya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, daya harapan dan cita-cita masa depan, daya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar serta adanya lingkungan belajar yang kondusif. Pada penelitian ini peneliti memberikan siswa berupa angket pada saat *pretest* dan *posttest* untuk memperoleh data motivasi siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment berupa penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel*.

c. Dokumentasi

Teknik atau studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui arsip-arsip dan termasuk buku-buku mengenai pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain sebagainya.⁶¹ Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan segala bentuk dokumen untuk keperluan penelitian melalui dokumen yang diperlukan dalam melengkapi data-data yang berhubungan dengan penelitian yang

⁵⁹ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : Alfabeta, 2013. 60

⁶⁰ Jakni, Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan., 96.

⁶¹ Fadhilah, N. R., Safitri, D., "Implementasi Pembelajaran IPS Dalam Membangun Dan Membentuk Karakter Siswa," Cendekia Pendidikan 3, no. 10 (2024): 41,

dilakukan. Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi yakni seperti biodata sekolah, lembar hasil tes siswa, gambar kegiatan siswa, kondisi lingkungan belajar dan dokumen lainnya termasuk angket dan modul ajar.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang dipergunakan dalam mengukur data yang akan diperoleh dari hasil pengumpulan data dan hal ini tidak lepas dari teknik metode pengumpulan data.⁶² Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mengukur jumlah data yang akan dikumpulkan. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisioner. Kuisioner adalah daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk diberikan kepada responden. Daftar pertanyaan tersebut terdiri dari pernyataan – pernyataan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah penelitian. Untuk mengukur jawaban atau pendapat dari responden menggunakan skala *Likert*.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Susunan skala *likert* adalah sebagai berikut:

⁶² Anufia., B., Alhamid, “Instrumen Pengumpulan Data,” 3.

Tabel 3.3
Skor Berdasarkan Skala *Likert*.

Pernyataan / pertanyaan	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju	1	5
Tidak Setuju	2	4
Netral	3	3
Setuju	4	2
Sangat Setuju	5	1

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *Likert* 1–5 karena skala tersebut mampu memberikan variasi *respons* yang cukup untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa secara lebih rinci. Skala 1–5 memungkinkan responden mengekspresikan pendapat mereka dari tingkat sangat tidak setuju hingga sangat setuju, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih kaya dan representatif. Selain itu, skala ini juga mudah dipahami oleh responden (siswa SMP) dan tidak terlalu rumit, namun tetap cukup sensitif untuk membedakan tingkat motivasi belajar yang berbeda. Selain itu, skala *Likert* 1–5 juga sering digunakan dalam penelitian pendidikan karena validitas dan reliabilitasnya yang telah terbukti dalam mengukur variabel psikologis seperti motivasi belajar.

Dalam penyusunan kuisioner ini, peneliti menggunakan indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno yakni diantaranya :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan atau cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dari ke-6 indikator tersebut kemudian disusun pernyataan-pernyataan kuisioner yang dapat merepresentasikan motivasi belajar siswa.

Pernyataan kuisioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Pengembangan Instrument Kuisioner Motivasi Belajar

No.	Indikator Motivasi Belajar	Pernyataan	No. Pernyataan	Jumlah
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. saya selalu membaca petunjuk mengerjakan soal ujian dengan teliti	4	4
		b. saya malas mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dari berbagai sumber	5	
		c. saya tertarik untuk menyelesaikan soal – soal Ilmu Pengetahuan Sosial	7	
		d. saya mudah lupa ketika diberi penjelasan yang terlalu panjang oleh guru	8	
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. ketika mendapatkan nilai yang jelek, saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi	1	4
		b. saya tidak malu bertanya jika tidak faham saat belajar ilmu pengetahuan sosial	6	
		c. kendala saya dalam belajar adalah tidak mempunyai buku paket	17	
		d. saya mengikuti bimbingan belajar, baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah	18	
3.	Adanya harapan dan cita – cita masa depan	a. saya akan mempelajari berulang kali jika belumm paham saat dijelaskan	3	5
		b. saya suka membaca buku sebelum memulai pembelajaran	9	
		c. saya belajar ilmu	10	

		pengetahuan sosial dengan sungguh – sungguh agar mudah menggapi cita – cita dimasa depan		
		d. saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru disekolah tepat pada waktunya	24	
		e. saya kewalahan menghadapi tugas pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial	25	
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	a. saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapatkan nilai yang memuaskan	2	5
		b. saya belajar ilmu pengetahuan sosial dengan giat walaupun tidak ada ujian	11	
		c. saya mendapatkan hadiah ketika nilai ilmu pengetahuan sosial saya bagus	12	
		d. saya rajin mengerjakan soal – soal latihan ilmu pengetahuan sosial guru akan memberikan pujian	13	
		e. ketika guru melontarkan pertanyaan dalam pembelajaran saya selalu unjuk jari	23	
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. saya tidak suka ketika guru menggunakan video audio visual dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial	14	4
		b. saya senang belajar ketika guru menggunakan media yang menarik	21	
		c. saya senang ketika pembelajaran menggunakan video audio visual	22	
		d. saya lebih aktif dan kondusif ketika guru menggunakan media pembelajaran yang lebih modern	26	
6.	Adanya	a. ruang belajar dikelas	15	4

	lingkungan belajar yang kondusif	sangat nyaman sehingga saya bisa berkonsentrasi saat belajar		
		b. saya tidak bisa belajar ilmu pengetahuan sosial dengan baik meskipun dengan suasana tenang dan nyaman	16	
		c. siswa yang berprestasi disekolah bukan tolak ukur seseorang akan menjadi sukses	19	
		d. saya senang diajarkan oleh guru yang baik hati	20	

3. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan valid atau tidak validnya instrument. Instrument yang valid merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah penentu apakah sebuah instrumen dapat dikatakan valid dan bagus digunakan atau tidak.⁶³ Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian validitas konstruk. Validitas konstruk digunakan untuk instrumen yang akan

⁶³ Masyhud, M. Sulthon. Metode Penelitian Pendidikan. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan(LPMK). 2021. 46

digunakan untuk mengukur konsep, baik yang bersifat performansi untuk mengukur sikap, minat, konsep diri, gaya kepemimpinan, motivasi, dan lain-lain. Uji validitas konstruk adalah uji validitas yang melihat seberapa jauh item-item tes dapat mengukur apa yang akan diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang sudah ditetapkan.⁶⁴ Uji validitas konstruk ini digunakan untuk menguji instrumen angket motivasi peserta didik. Sesuai dengan indikator motivasi belajar peserta didik menurut Hamzah B. Uno dalam penyusunan item – item 26 butir pernyataan. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total dengan teknik korelasi Product Moment pada *Software SPSS 23 for windows*. Pengambilan keputusan uji validitas adalah uji validitas dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka dinyatakan tidak valid. Berikut hasil pengujian uji validitas butir angket :

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

NO	R Hitung	R Tabel	Sig.	Keterangan
1	0,4	0,361	0,029	Valid
2	0,453	0,361	0,012	Valid
3	0,474	0,361	0,008	Valid
4	0,38	0,361	0,039	Valid
5	0,472	0,361	0,008	Valid

⁶⁴ Syafrida Hafni(Universitas medan,2022)36.

6	0,442	0,361	0,015	Valid
7	0,433	0,361	0,017	Valid
8	0,426	0,361	0,019	Valid
9	-0,296	0,361	0,113	Tidak Valid
10	0,499	0,361	0,005	Valid
11	-0,083	0,361	0,664	Tidak Valid
12	0,532	0,361	0,002	Valid
13	0,365	0,361	0,048	Valid
14	0,373	0,361	0,042	Valid
15	0,459	0,361	0,011	Valid
16	0,417	0,361	0,022	Valid
17	0,397	0,361	0,03	Valid
18	0,379	0,361	0,039	Valid
19	0,406	0,361	0,026	Valid
20	0,395	0,361	0,031	Valid
21	0,542	0,361	0,002	Valid
22	0,376	0,361	0,041	Valid
23	0,371	0,361	0,043	Valid
24	0,458	0,361	0,011	Valid
25	0,448	0,361	0,013	Valid
26	0,372	0,361	0,043	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 23, dari total 26 pernyataan, terdapat 24 pernyataan yang dinyatakan valid dan 2 pernyataan tidak valid. Dibuangnya butir pernyataan tidak valid dikarenakan butir pernyataan tersebut tidak memenuhi kriteria validitas ($r_{hitung} < r_{tabel}$) dan tidak dapat merepresentasikan konstruk motivasi belajar secara akurat. Hal ini dilakukan agar instrumen yang digunakan benar-benar mengukur variabel yang dituju dan meningkatkan kualitas data yang diperoleh. Penghapusan ini juga bertujuan untuk menjaga keabsahan dan keandalan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, hanya pernyataan yang valid yang akan digunakan

dalam uji coba pada kelas eksperimen dalam penelitian ini. Dengan dihapusnya pernyataan tersebut tidak berpengaruh pada indikator motivasi belajar.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu ukuran kestabilan dan onsistensi responden dalam menjawab suatu hal yang berkaitan dengan konstruk, konstruk pernyataan merupakan dimensi suatu variabel dalam suatu bentuk kuisisioner.⁶⁵ Pada pengujian reliabilitas suatu instrumen diukur dengan maksud sebagai jaminan bahwa instrumen yang digunakan adalah instrumen yang konsisten, sehingga bila digunakan beberapa kali dalam waktu yang berbeda tetap menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas diperlukan karena menjadi tolak ukur kebenaran data yang didapat dari penelitian. Hasil pengujian reliabilitas instrumen dapat ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Untuk mengetahui tingkat reliabel suatu instrumen harus melihat kategori koefisien reliabilitas.

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Zainal Abidin dan Sugeng Purbawanto membagi kategori koefisien reliabilitas sebagai berikut:

⁶⁵ Ce Gunawan, Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengelolah Data Penelitian New Editon, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 103-104.

Tabel 3.5
Kategori Koefisien Reabilitas

Koefisien korelasi	Kriteria reliabilitas
0,80 – 1,00	Reabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini dengan cara menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan menggunakan program *software* SPSS versi 23. Menurut Hair et al. dalam Chandra Yudistira Purnama mengatakan *Cronbach Alpha* merupakan pengujian yang mencoba mengestimasi seberapa kuat butir-butir item dalam sebuah alat ukur saling terkait dan mengukur konstruk yang sama.⁶⁶ Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila koefisien *Cornbach Alpha* $> 0,6$ dan apabila nilai *Cornbach Alpha* $< 0,6$ maka instrumen tidak dapat dikatakan reliabel.⁶⁷ Adapaun hasil perhitungan uji reliabilitas pada angket motivasi belajar menunjukkan angka sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,757	26

⁶⁶ Chandra Yudistira Purnama, 'Pengujian Reliabilitas Alat Ukur: Alpha Cronbach (α) Atau Omega Mcdonald (ω)', Buletin KPIN, 9.18 (2023), 1.

⁶⁷ D.H Ristianti and I Fathurrochman, Penilaian Konseling Kelompok (Sleman: Deepublisher, 2020). <https://books.google.co.id/books?id=ydsBEAAAQBAJ>. 110.

Berdasarkan hasil uji reabilitas diatas, nilai *Cornbach Alpha* diperoleh sebesar 0,757. Maka dapat dikatakan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,6 serta dapat dilihat pada tabel 3.5 bahwasanya nilai 0,6 – 0,80 termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi. sehingga kesimpulan dari instrumen ini dikatakan realibel dengan kategori tinggi.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis uji t, dalam penelitian ini uji t yang digunakan adakah teknik analisis statistik *Paired T-test*.

Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut penjelasannya :

1. Uji prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal.⁶⁸ Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Saphiro-Wilk Test* pada taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$).

⁶⁸ Nisrina Haniah, "Uji Normalitas Dengan Metode Liliefors", Statistika Pendidikan, 1, (2013), 3.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (sig.) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dianalisis menggunakan bantuan *software* SPSS Versi 23 *for windows*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi serupa.⁶⁹ Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varian yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita akan teliti memiliki karakteristik yang sama.

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi (sig.) > 0,5 maka varian dari dua kelompok data adalah sama (homogen), jika nilai signifikansi (sig.) < 0,05 maka varian dua kelompok data adalah tidak sama (tidak homogen). Dalam penelitian ini uji homogenitas akan dianalisis menggunakan bantuan aplikasi *software* SPSS Versi 23 *for windows*.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dari hasil analisis uji beda rata-rata yang dilakukan pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan Paired Sample T-test, hal selanjutnya adalah melakukan tes

⁶⁹ Rektor Sianturi, "Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis", Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama, 8.1 (2022), 386.

signifikansi yang berdasarkan rumus $(df)=N-1$. Kemudian setelah hasil diperoleh lihat dalam tabel t. Bila:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Keterangan:

H_0 = hipotesis nihil / hipotesis nol

H_a = hipotesis alternatif / hipotesis penelitian

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

- a. Hipotesis Nol (H_0) yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Panti sebelum dan setelah diberi perlakuan.
- b. Hipotesis Alternatif (H_a) yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Panti sebelum dan setelah diberi perlakuan.

3. Uji Effect Size

Uji *Effect Size* merupakan suatu analisis statistika yang digunakan untuk mengukur besaran efek antara dua variabel atau lebih variabel dalam penelitian.⁷⁰ *Effect size* dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari besar pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan media audio visual *National*

⁷⁰ Nurul Izzah, Asrizal Asrizal, and Festiyed Festiyed, "Meta Analisis Effect Size Pengaruh Bahan Ajar IPA Dan Fisika Berbasis STEM Terhadap Hasil Belajar Siswa," Jurnal Pendidikan Fisika 9, no. 1 (2021): 118.

Geographic Indonesia Channel terhadap motivasi belajar siswa. Pada penelitian ini menggunakan uji *Effect size* dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Cohen's } d = \frac{\bar{d}}{S_d}$$

Keterangan :

d = *Effect size* besaran efek

$\bar{d}$ = Rata – rata data selisih

S_d = Standar deviasi

Interpretasi nilai *Effect size* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7
Interpretasi *Effect size*

<i>Effect size</i>	Interpretasi
0,0 – 0,2	Kecil
0,2 – 0,5	Sedang
0,5 – 0,8	Besar
> 0,8	Sangat Besar

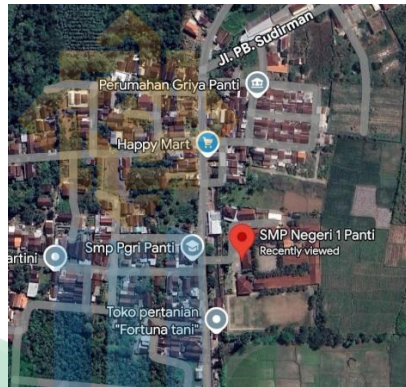
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian di SMP Negeri 1 Panti



Gambar. 4.1
Lokasi Penelitian di SMP Negeri 1 Panti

SMP Negeri 1 Panti berdiri sejak tahun 28 November 1984 dengan luas area 13.430 m². Sarana dan prasarana sekolah cukup lengkap untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran siswa. Selain itu, lingkungan sekolah yang luas dan cukup rindang sangat layak untuk menjadi sekolah adiwiyata tingkat kabupaten.

Pada umumnya kultur sosial budaya dan adat istiadat masyarakat sekitar SMP Negeri 1 Panti adalah masyarakat religius, hal ini dibuktikan dengan adanya kelompok pengajian, khotmil Quran, atau kelompok sholawat. Memperhatikan letak geografis, sosial budaya, dan adat istiadat, Kecamatan Panti dengan kondisi budaya yang agamis, serta melihat begitu besar pengaruh globalisasi yang dirasakan oleh seluruh lapisan

masyarakat, maka SMP Negeri 1 Panti menyusun kurikulum sesuai ciri-ciri karakteristik potensi daerah.

Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan diantaranya adalah: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat, era informasi, pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia, berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, era perdagangan bebas. Tantangan dan peluang itu harus direspon oleh SMPN 1 Panti, sehingga visi sekolah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan cita-cita moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang. Adapun visi SMPN 1 Panti adalah “Terwujudnya Insan Yang Beriman Dan Berakhlak Mulia, Berkarakter, Berprestasi Yang Berbudaya Lingkungan”.

Untuk mewujudkan visi SMP Negeri 1 Panti, diperlukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu. Misi SMP Negeri 1 Panti memberikan arah dalam mewujudkan visi sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Visi SMP Negeri 1 Panti akan menjadi dasar dari program pokok sekolah.

2. Misi SMP Negeri 1 Panti adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kurikulum yang mampu menanamkan karakter Iman dan Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- b. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang mampu menanamkan karakter profil pelajar Pancasila.
- c. Melaksanakan pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan yang bermartabat, sejahtera dan profesional.
- d. Melaksanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu kelulusan yang berprofil pelajar Pancasila.
- e. Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana sekolah sebagai sumber belajar sesuai kebutuhan peserta didik.
- f. Menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran yang memperhatikan perbedaan kebutuhan peserta didik.
- g. Melaksanakan kegiatan baca tulis Al-Quran secara rutin dan terjadwal.
- h. Melaksanakan penilaian sesuai ranah kompetensi dengan instrument dan teknik penilaian obyektif, akuntabel dan hasil penilaian ditindak lanjuti.
- i. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah, asri dan ramah anak.

3. Tujuan Sekolah SMP Negeri 1 Panti adalah:

- a. Terbentuknya peserta didik dan warga sekolah yang beriman dan bertaqwa dalam suasana sekolah yang religius dan saling toleran, serta mampu mengimplementasikan profil pelajar Pancasila dalam kehidupan nyata melalui pembiasaan sekolah.

- b. Terbudayanya peserta didik dan warga sekolah yang senantiasa berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur dalam setiap aktivitas di sekolah.
 - c. Terwujudnya peserta didik yang memiliki kecakapan dalam berkomunikasi sosial, berjiwa kompetitif, kreatif dan mandiri, serta meningkatkan prestasi akademik atau non-akademik, baik tingkat kabupaten, provinsi maupun tingkat nasional.
 - d. Meningkatnya kinerja/prestasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas pokok dan tambahan di sekolah dengan senantiasa menyesuaikan tuntutan kompetensi dan kebutuhan sesuai perkembangan zaman.
 - e. Tercipta dan terbudayanya perilaku hidup bersih dan sehat serta peduli lingkungan kepada segenap warga sekolah.
 - f. Terwujudnya peserta didik yang mempunyai life skill yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.
4. Data pendidik di SMP Negeri 1 panti :

Tabel 4.1
Data pendidik di SMP Negeri 1 Panti

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Astuti, S.Pd.	197208252008012007	Kepala Sekolah
2	Siti Zulaikha, S.Ag.	197009211998022002	Guru PAI
3	Endang Hestningsih, S.Pd.	196908181995012002	Guru Bhs. Indonesia
4	Sumarini, S.Pd.	196502011989022002	Guru Bahasa Inggris
5	Drs. Suriyanto Adi Saputra	196609061997031001	Guru Bahasa Inggris
6	Siti Asfihana Rahmawati, S.S.	198107102014122002	Guru Bahasa Inggris
7	Cucut Mastitah,	196705141990012001	Guru Matematika

No	Nama	NIP	Jabatan
	S.Pd.		
8	Drs. Imam Basori	196502201998031002	Guru Matematika
9	Hj. Eni Susanti, S.Pd.	196504271988032007	Guru PPKn
10	Yulianti, S.Pd	198303102021212009	Guru IPA
11	Siti Badriyah, S.Pd.	197612092021212002	Guru BK
12	Astiyani, S.Pd.	197306112021212002	Guru IPS
13	Indah Sri Wulandari, S.S.	198507262022212001	Guru Bhs. Indonesia
14	Fais Fenny Nurdiana, S.Pd.	198605232022212001	Guru Prakarya
15	Ahmad Faizul Karim, S.Pd.	199110212022211001	Guru Matematika
16	G.A. Abdillah Afani, S.Pd.	198602152022211010	Guru BK
17	M. Selvy Alamul Huda, S.Pd.I.	198712102023211004	Guru Agama Islam
18	Lilis Sumarni, S.Pd.	196803062023212001	Guru IPA
19	Titik Setyowati, SE.	197807112023212003	Guru IPS
20	Evi Rahmawati, S.Pd.	199005302023212016	Guru Matematika
21	Jeni Indri Astutik, S.S.	197801202023212002	Guru Bhs. Inggris
22	Nur Yusuf Habibi	-	Guru Bhs. Indonesia
23	Danang Argo Eahyu I, S.Pd.	-	Guru PJOK
24	Faridatul Husnah, S.Pd.I, M.Pd.	-	Guru Agama Islam
25	M. Darwis Andi Muhtarom, S.Pd.	-	Guru IPA
26	Dwi Septian Nurcahyadi, S.Pd.	-	Guru PJOK

Tabel 4.2
Data tenaga kependidikan SMP Negeri 1 Panti

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Heni Horoyandono	-	OPS Dapodik dan Kepegawaian
2	Sri Marwati, S.AP.	-	OPS Perpustakaan dan Kepegawaian
3	Muhamad Rofik	-	OPS Aset dan Sarana Prasarana
4	Rinda Dwi Maharani Sugiono	-	OPS BOS dan Keuangan
5	Ana Kusdita Dewi, SE.	-	Urusan Surat Menyurat/ Buku Imduk

			Siswa
6	Sugianto	-	Petugas Kebersihan
7	Sugiyanto	-	Petugas Kebersihan
8	Hairul Anam	-	Penjaga Malam
9	Sukarso	-	Petugas Kebersihan
10	Mega Tri Ratnasari	-	Pengadmistrasi Umum

B. Penyajian Data

Data yang disajikan oleh peneliti ini berupa motivasi belajar peserta didik dalam bentuk angket sesudah tindakan pada satu kelas eksperimen.

Berikut data yang disajikan :

Tabel 4.1
Rekapitulasi Data Hasil Angket *Pretest* dan *Posttest*

NO	RESPONDEN	PRE-TEST	POST-TEST
1	Responden 1	74	87
2	Responden 2	78	87
3	Responden 3	76	88
4	Responden 4	82	91
5	Responden 5	80	96
6	Responden 6	73	89
7	Responden 7	77	88
8	Responden 8	84	98
9	Responden 9	78	86
10	Responden 10	80	96
11	Responden 11	80	97
12	Responden 12	82	89
13	Responden 13	75	80
14	Responden 14	73	86
15	Responden 15	78	85
16	Responden 16	75	85
17	Responden 17	77	95
18	Responden 18	79	94
19	Responden 19	80	89
20	Responden 20	76	96
21	Responden 21	79	97
22	Responden 22	78	88
23	Responden 23	76	93
24	Responden 24	79	89
25	Responden 25	81	95

26	Responden 26	80	94
27	Responden 27	84	94
28	Responden 28	81	93
29	Responden 29	80	98
30	Responden 30	74	85
31	Responden 31	83	98
32	Responden 32	81	92

Tabel diatas menunjukkan perbandingan antara hasil angket sebelum tindakan dan angket sesudah tindakan yang diperoleh dari peserta didik kelas VIII (kelas eksperimen). Tabel ini digunakan untuk membandingkan perubahan skor antara angket sebelum dan sesudah tindakan.

Data hasil skor perbandingan motivasi belajar peserta didik sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Hasil Perbandingan
Angket Pretest Dan Posttest
Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PRE TEST	78,5313	32	3,04784	,53879
POST TEST	91,1875	32	4,80213	,84891

Berdasarkan statistik data motivasi belajar diatas dengan jumlah 32 pessenger didik rata – rata skor motivasi belajar pada angket sebelum tindakan adalah 78,53 dengan standar deviasi 3,047 sedangkan rata – rata skor angket setelah tindakan adalah 91,18 dengan standar deviasi 4,802.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis dan pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *software SPSS for windows* versi 23. Sebelum

melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang dianalisis memiliki distribusi normal.

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Shappiro – Wilk* dengan program *software SPSS for windows* versi 23. Pengujian ini mengambil keputusan didasarkan nilai jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka data penelitian ini berdistribusi normal, jika nilai signifikansi (sig.) < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE TEST	,123	32	,200	,968	32	,441
POST TEST	,144	32	,088	,942	32	,085

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikansi motivasi belajar peserta didik pada data angket *pretest* adalah $0,441 > 0,05$ maka dapat disimpulkan berdistribusi normal. Sedangkan angket *posttest* adalah $0,085 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas dan hasil menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui varian data yang dibandingkan adalah homogen atau tidak homogen.

Pengambilan keputusan dapat dilihat jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka varian data dari kedua sampel adalah sama (homogen), dan jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka varian data dari kedua sampel adalah tidak sama (tidak homogen). Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Hasil Data Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Motivasi Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,692	1	62	,409

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig.) adalah 0,409, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa varian data tersebut adalah sama (homogen).

2. Analisis Data

Setelah prasyarat terpenuhi yang berarti data berdistribusi normal maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan uji t atau *Paired Sample T – test* dengan bantuan *software SPSS for windows* versi

23. Kriteria pengujian pada uji t atau *Paired sampel T – test* adalah jika nilai signifikansi (sig.) (2-tailed) $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua sampel data yaitu angket sebelum dan angket sesudah tindakan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) (2 tailed) $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua sampel tersebut. Hasil uji *Paired Sample T-test* dengan bantuan *software SPSS for windows* versi 23 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Paired Sample T-test
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Paired Sample 1 PRE TES T - POS TES T	12,65625	3,80670	,67293	14,02871	11,28379	18,808	31	,000

Berdasarkan hasil analisis uji t atau uji *Paired Sample T-test* pada tabel diatas dengan menunjukkan nilai signifikansi (sig.) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan media audio visual

National Geographic Indonesia Channel terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

Berdasarkan uji *Effect Size* dengan rumus *Cohen's d* dari hasil uji t-berpasangan diatas, menunjukkan hasil sebagai berikut :

$$Cohen's d = \frac{\bar{d}}{S_d}$$

$$Cohen's d = \frac{12,65625}{3,80670}$$

$$= 3,324734$$

Berdasarkan hasil uji *Effect Size* diatas dapat diketahui hasil perhitungan *Cohen's d* sebesar 3,324734 yang menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,8 yang dapat dilihat berdasarkan tabel interpretasi *Effect Size* 3.7. Interpretasi hasil uji *Effect Size* nilai lebih besar dari 0,8 artinya masuk kedalam kategori sangat besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis uji prasyarat yang diuji untuk memenuhi syarat yang meliputi normalitas data, diketahui bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varian homogen. Setelah uji prasyarat dilaksanakan, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Sample T-test* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel X (Media Pembelajaran Audio Visual *National Geographic Indonesia Channel*) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar).

Hasil uji *Paired Sample T-test* diperoleh nilai t_{hitung} adalah 18,808 (tanda “-“ dimutlakkan dengan nilai signifikan (sig.) (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, karena nilai t_{hitung} (18,808) > dari t_{tabel} (1,697) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

Pernyataan ditolaknya hipotesis nol (H_0) dan diterimanya hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya bukti kebenaran bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

D. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji pengaruh signifikan dalam penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Panti yang dimana menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen yakni kelas VIII F yang berjumlah 32 siswa. Pada kelas eksperimen ini dilakukan pembelajaran konvensional terlebih dahulu tanpa menggunakan media audio visual, kemudian diberikan angket *pretest* untuk mengukur data motivasi belajar siswa sebelum dilakukan *treatment* (perlakuan). Pada pertemuan selanjutnya penerapan *treatment* pembelajaran menggunakan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel*

dengan menayangkan dua video yang berkaitan dengan tema pembelajaran. Setelah dilakukan treatment, kemudian diberikan angket *posttest* yang digunakan untuk mengukur data motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan data yang dikumpulkan pada penelitian ini, diketahui rata-rata skor motivasi belajar peserta didik sebelum penerapan pembelajaran menggunakan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel*, angket sebelum tindakan adalah 78,53 dengan standar deviasi 3,047. Setelah penerapan pembelajaran menggunakan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel*, angket sesudah tindakan menjadi 91,18 dengan standar deviasi 4,802. dengan demikian, peningkatan ini menunjukkan adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Hal ini dapat ditunjukkan melalui uji hipotesis dengan menggunakan uji t atau *Paired Sample T-test*. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua data. Sedangkan, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara kedua data tersebut. Berdasarkan hasil uji t memperoleh nilai t_{hitung} adalah $(18,808) > t_{tabel} (1,697)$ dengan nilai signifikansi (sig.) adalah $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Meningkatnya skor motivasi dari angket sebelum tindakan ke angket sesudah tindakan menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual *National Geographic Indonesia Channel* ini dapat

meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

Berdasarkan hasil uji *Effect Size* dapat diketahui hasil perhitungan *Cohen's d* sebesar 3,324734 yang dapat menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,8 yang dapat dilihat berdasarkan tabel interpretasi *effect size* 3.7 yakni jika interpretasi nilai *effect size* lebih besar dari 0,8 artinya masuk kedalam kategori sangat besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual *National geographic Indonesia Channel* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

Pada penelitian ini, motivasi belajar siswa menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Berdasarkan hasil rata-rata observasi dan angket motivasi belajar, siswa tampak lebih tertarik, bersemangat, serta menunjukkan keterlibatan selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* mampu menghadirkan materi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, sehingga mendorong siswa untuk lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pelajaran IPS. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran, sesuai dengan indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno yang diwujudkan melalui penggunaan media audio visual yang relevan dan menyenangkan. Hal ini dibuktikan dengan kuisioner yang disebarkan, responden banyak memilih skala 3-5 pada pernyataan yang memuat indikator adanya kegiatan menarik dalam

pembelajaran tersebut. Berdasarkan hal tersebut, pengaruh signifikan yang dihasilkan dapat diambil pengertian bahwa penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini juga didukung oleh Ernisa Hardiani (2023) menyatakan bahwa penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPS mengalami peningkatan aktivitas proses pembelajaran di setiap pertemuannya, motivasi belajar IPS siswa pada pretest berada pada kategori sedang dan posttest berada pada kategori sangat tinggi, serta penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS.⁷¹ Haya Nada Ramadhani (2022) menyatakan bahwa media audio visual signifikan berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik pada mata pelajaran fiqih.⁷² Pandu Imam Titianto (2022) menyatakan bahwa pemanfaatan media audio visual (film pendek) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.⁷³

Dari hasil uji hipotesis dengan keselarasan teori dapat diartikan bahwa, penelitian ini memberikan bukti bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual seperti *National Geographic Indonesia Channel* dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah dan

⁷¹ Ernisa Hardiani, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Lariang Bangi III Kecamatan Makassar Kota Makassar," 2023.

⁷² Haya Nada Ramadhani, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Man 1 Lampung Tengah," 2022.

⁷³ Pandu Imam Titianto, "Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Pendek) Terhadap Motivasi Belajar Pai Siswa Kelas Ix Smp It Baitul Qurro," 2022

para guru dalam mengembangkan beberapa media pembelajaran yang lebih efektif dan menarik untuk meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar maupun hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis penleiti menyimpulkan bahwa penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan melalui penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panti. Penggunaan media pembelajaran audio visual *National Geographic Indonesia Channel* memeberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS. Hal ini ditunjukan dari hasil skor angket yang diperoleh dan telah dilakukan analisis data dengan uji *Paired Sample T-test* yang memiliki nilai t_{hitung} adalah $(18,808) > t_{tabel} (1,697)$ dan nilai signifikansi (sig.) adalah $0,000 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panti. Berdasarkan hasil perhitungan *Effect Size* dengan nilai *Cohen's d* sebesar 3,324734, yang termasuk dalam kategori sangat besar, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual *National Geographic Indonesia Channel* memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 1 Panti. Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno, yang menyatakan bahwa motivasi

belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada diri siswa yang sedang belajar untuk menimbulkan suatu perilaku dalam mencapai tujuan belajar. Salah satu indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno adalah adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran. Dalam hasil penelitian ini, motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh penyajian pembelajaran yang menarik, yang diwujudkan melalui penggunaan media audio visual yang relevan dan menyenangkan, seperti tayangan dari *National Geographic Indonesia Channel*, yang mampu meningkatkan keterlibatan serta semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan pada penelitian ini. Beberapa saran yang dapat diajukan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan kajian serupa, khususnya yang berkaitan dengan media audio visual dalam pembelajaran IPS.
2. Bagi Guru, disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan relevan, seperti *National Geographic Indonesia Channel*, guna meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi Sekolah, sekolah diharapkan dapat mendukung penyediaan media audio visual sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran.
4. Bagi Siswa, siswa diharapkan lebih termotivasi dalam belajar dengan adanya media pembelajaran yang menarik dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Asnawir dan M. Basyaruddin Usman, *Media Pengajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Jawa Tengah: Cv Pea Persada, 2020.
- Basyiruddin, Usman. *Media pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Ce Gunawan, Mahir *Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengelolah Data Penelitian New Editon*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Chandra Yudistira Purnama, Pengujian Reliabilitas Alat Ukur: Alpha Cronbach (α) Atau Omega Mcdonald (ω), *Buletin KPIN*, 9.18 (2023)
- Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. II. Jakarta: Gaung Persada, 2007.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Cet. I. Yogyakarta: Satu Nusa, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. *Strategi belajar mengajar*, 2010.
- Evitaloka, Rindiana. "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran TTW Berbasis Media Video National Geographic Indonesia terhadap Hasil Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Kelas VIII SMP Negeri 1 Kromengan," 2023.
- Fadhilah, N. R., Safitri, D., Implementasi Pembelajaran IPS Dalam Membangun Dan Membentuk Karakter Siswa, *Cendekia Pendidikan* 3, no. 10. 2024
- Faiqotul Himah, Nasobi Niki Suma, Noviana M. "Pengembangan Media Realia Berbasis Potensi Lokal Kabupaten Lumajang pada Mata Pelajaran IPS Materi Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia." *Journal of Education and Pedagogy*, 2(1), 2025. <https://doi.org/10.62354/jep.v2i1.33>
- H Wina Sanjaya, *Media komunikasi pembelajaran*, Prenada Media, 2016).
- Hardiani, Ernisa. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Lariang Bangi III Kecamatan Makassar Kota Makassar," 2023.
- Hastuti, Ari, dan Yudi Budianti. "Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas ii sdn bantargebang ii kota bekasi." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 2 (2014): 33–38.

- Haya, Nada Ramadhani. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Man 1 Lampung Tengah," 2022.
- Imas Setiawati. Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MI Al – Bahri Kebon Nanas, Jakarta Timur. 2012
- Jim Hoy Yam dan Ruhayat Tufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi" 3, no. 2 (2021).
- Lutfi, A. Pengantar teknologi pembelajaran. Surabaya: Unesa University Press, 2009.
- Masyhud, M. Sulthon. Metode Penelitian Pendidikan. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan(LPMK). 2021.
- Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, dan Nasobi Niki Suma. Konsep Dasar IPS, Yogyakarta : Komojo Pers, 2021.
- Nindynar Rikatsih dan others, Metodologi Penelitian Di Berbagai Bidang, Media Sains Indonesia, Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Nisrina Haniah, "Uji Normalitas Dengan Metode Liliefors, Statistika Pendidikan, 1, 2013.
- Nurul Izzah, Asrizal Asrizal, and Festiyed Festiyed, "Meta Analisis Effect Size Pengaruh Bahan Ajar IPA Dan Fisika Berbasis STEM Terhadap Hasil Belajar Siswa," Jurnal Pendidikan Fisika 9, no. 1 (2021)
- Perdana, S. P. Media Pembelajaran Geografi. Yogyakarta: Penerbit Ombak dua. 2015
- Rachmah, Huriah. Pengembangan profesi pendidikan IPS. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Rektor Sianturi, "Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis", Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama, 8.1 (2022),
- Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman dkk, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Sanjaya, H Wina. Media Komunikasi Pembelajaran. Prenada Media, 2016.
- Sanjaya, Wina. Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri. 2010.
- Sardiman, AM. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar/Sardiman AM, 2011.

- Soemantri, M. Menggali potensi pendidikan IPS. Bandung: Rosda Karya, 2001
- Sudjana dan Ahmad. Media Pengajaran. Bandung: Sinar baru Algensindo. 2011.
- Sugiyono, Dr. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D, 2013.
- Sugiyono, Prof Dr. Metode penelitian manajemen. Bandung: Alfabeta, CV, 2013.
- Sukma Perdana Prasetya, Media Pembelajaran Geografi, Yogyakarta: Ombak, 2015.
- Moh, Sutomo. Pengembangan Kurikulum IPS, 2019.
- Syah, Darwyn. Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam, 2007.
- Tammamma, Subhan. “Pengaruh Kreatifitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII SMPN 6 Parepare,” 2024.
- Titianto, Pandu Imam. “Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Pendek) Terhadap Motivasi Belajar Pai Siswa Kelas Ix Smp It Baitul Qurro,” 2022.
- Uno, H. B. Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Bumi Aksara. 2023.
- Uno, Hamzah. Teori Motivasi & Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara. 2015.
- Warsito, B. Teknologi pembelajaran landasan & aplikasinya. 2008.
- Winarno, Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani, Malang: UM Press, 2013.

Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Nazar
 NIM : 211101090036
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur – unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur – unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 6 Mei 2025
 Peneliti,



Ayu Nazar
 211101090036

Lampiran. 2 Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10498/In.20/3.a/PP.009/02/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Panti

Jl. PB Sudirman No.6, Darungan, Panti, Kec. Panti, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101090036
 Nama : AYU NAZAR
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual National Geographic Indonesia Channel Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 1 Panti" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Astuti, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 16 Februari 2025

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



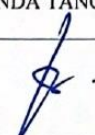
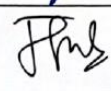
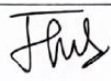
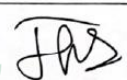
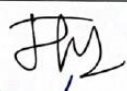
KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran. 3 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL NATIONAL GEOGRAPHIC
INDONESIA CHANNEL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PANTI

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN PENELITIAN	TANDA TANGAN
1.	Senin, 17 Februari 2025	Penyerahan surat izin penelitian	
2.	Selasa, 18 Februari, 2025	Uji coba angket motivasi belajar di kelas VIII G (kelas non eksperimen)	
3.	Rabu, 19 Februari 2025	Penyebaran angket Pre-test dikelas eksperimen (VIII F)	
4.	Rabu, 26 Februari 2025	Pembelajaran menggunakan media audiovisual National Geographic Indonesia Channel dikelas eksperimen (VIII F)	
5.	Rabu, 26 Februari 2025	Penyebaran angket Post-test dikelas eksperimen (VIII F)	
6.	Senin, 10 Maret 2025	Pengambilan data dokumentasi profil lembaga SMP Negeri 1 Panti	
7.	Sabtu, 17 Mei 2025	Pengambilan surat selesai penelitian	



Jember, 17 Mei 2025
Guru Ilmu Pengetahuan Sosial


Titik Setyowati, S.E
NIP. 197807112023212003

Lampiran. 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
SMP NEGERI 1 PANTI
 Jl. PB. Sudirman No.6 Panti, Jember, Jawa Timur 68153
 Telp. 0331. 711624, email : smpn1panti@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 000.9.6.1/041/35.09.310.17.20523872/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Astuti, M.Pd.
 NIP. : 19720825 200801 2 007
 Pangkat/ Gol : Pembina Tk.I/ IVb
 Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Panti – Jember

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Nazar
 NIM : 211101090036
 Program Studi : FTIK/ Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Fakultas. : UIN KHAS Jember

Telah melakukan Penelitian Skripsi dengan Judul ***“Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual National Geographic Indonesia Channel Terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti”*** mulai tanggal 17 Februari s.d 10 Maret 2025 di SMP Negeri 1 Panti.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 Mei 2025

Kepala Sekolah,



Astuti, M.Pd.
 Pembina Tk.I, IVb

NIP. 19720825 200801 2 007

Lampiran. 5 Matriks Penelitian

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual National Geographic Indonesia Channel Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti	1. Variabel independen (X) media pembelajaran audio visual <i>National Geographic Indonesia Channel</i> 2. Variabel dependen (Y) motivasi belajar siswa	1. Variabel independen (X) : a. Perpaduan suara dan gambar b. Merangsang indera penglihatan dan pendengaran c. Menarik perhatian siswa d. Relevan dengan materi pelajaran 2. Variabel dependen (Y): a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil. b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan. d. Adanya penghargaan dalam belajar. e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	1. Populasi : seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panti 2. Sampel : kelas VIII F SMP Negeri 1 Panti	1. Pendekatan penelitian : kuantitatif 2. Jenis Penelitian : <i>Pree Eksperiment</i> 3. Desain penelitian : <i>One Group Pre-test, post-test</i> 4. Teknik pengumpulan data : Observasi, angket / kuisioner, dan dokumentasi.	Apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual <i>National Geographic Indonesia Channel</i> terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti ?

Lampiran. 6 Validasi Ahli Angket Motivasi Belajar

LEMBAR VALIDASI AHLI
MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Pengantar

Berdasarkan dengan adanya penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual *National Geographic Indonesia Channel* Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 1 Panti", penulis bermaksud mengadakan validasi angket motivasi belajar siswa yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat kevalidan dan kelayakan angket motivasi belajar siswa yang akan digunakan dalam penelitian. Hasil pengukuran angket tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan angket keaktifan belajar siswa. Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu validator mengisi lembar validasi ini.

B. Identitas Validator

Nama : Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198711212020122002

C. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bapak/ ibu dimohon untuk mengoreksi angket keaktifan belajar siswa, kemudian memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Kriteria penilaian validasi angket motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:
3. Selain memberikan jawaban yang sesuai dengan item diatas, Bapak/ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap angket motivasi belajar siswa ini.
 - Skor 1: Sangat kurang baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 2: Kurang baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 3: Cukup baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 4: Baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 5: Sangat baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat

D. Angket

Angket		Skor				
No.	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5
Format						
1.	Petunjuk pengisian angket mudah difahami					✓
2.	Keterangan kriteria penskoran jelas dan mudah difahami	✓				
Isi						
1.	Isi angket telah mencakup semua pernyataan terhadap keaktifan siswa selama pembelajaran					✓
2.	Isi pernyataan sesuai dengan sub variabel					✓
3.	Isi angket telah mencakup pernyataan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPS					✓
4.	Isi angket telah mencakup keaktifan siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe windows shopping					✓
5.	Isi angket berupa pernyataan positif <i>dan negatif</i>					✓
Bahasa						
1.	Kalimat pernyataan sederhana dan mudah difahami					✓
2.	Penulisan kalimat dan ejaan sesuai dengan EYD					✓
3.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku					✓
Total skor						

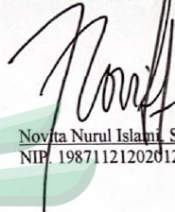
Instrumen angket layak digunakan dengan perbaikan penambahan penjelasan pertanyaan dan penjelasan bahwa angket merupakan/bent' pernyataan positif dan negatif

F. Kesimpulan

Lingkarilah pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa angket motivasi belajar siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai dengan saran
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Jember, 19-2-2025
Ahli validasi angket



Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198711212020122002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran. 7 Validasi Instrumen Observasi

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

A. Pengantar

Berdasarkan dengan adanya penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual *National Geographic Indonesia Channel* Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 1 Panti" penulis bermaksud mengadakan validasi instrumen observasi yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat kevalidan dan kelayakan instrumen observasi yang akan digunakan dalam penelitian. Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu validator mengisi lembar validasi ini.

B. Identitas Validator

Nama : Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si.
NIP : 199403032020122005

C. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bapak/ ibu dimohon untuk mengoreksi instrumen dokumentasi, kemudian memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Kriteria penilaian instrumen dokumentasi adalah sebagai berikut:
 - Skor 1: Sangat kurang baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 2: Kurang baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 3: Cukup baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 4: Baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 5: Sangat baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
3. Selain memberikan jawaban yang sesuai dengan item diatas, Bapak/ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap instrumen dokumentasi ini.

D. Angket

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Lembar observasi dirumuskan dengan jelas				✓	
2.	Lembar observasi mencakup kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran IPS				✓	
3.	Batasan lembar observasi dapat menjawab tujuan penelitian				✓	
4.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar				✓	
5.	Menggunakan bahasa yang mudah difahami dan dimengerti				✓	
6.	Lembar observasi bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda				✓	
Total Skor						

E. Komentar dan Saran

J E M B E R

F. Kesimpulan

Lingkarilah pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa instrumen observasi dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai dengan saran
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba



Jember,
Validator

2025

Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si.
NIP. 199403032020122005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

lampiran. 8 Validasi Instrumen Dokumentasi

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN DOKUMENTASI

A. Pengantar

Berdasarkan dengan adanya penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual *National Geographic Indonesia Channel* Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 1 Panti” penulis bermaksud mengadakan validasi instrumen dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat kevalidan dan kelayakan instrumen dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian. Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu validator mengisi lembar validasi ini.

B. Identitas Validator

Nama : Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si.
NIP : 199403032020122005

C. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bapak/ ibu dimohon untuk mengoreksi instrumen dokumentasi, kemudian memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Kriteria penilaian instrumen dokumentasi adalah sebagai berikut:
 - Skor 1: Sangat kurang baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 2: Kurang baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 3: Cukup baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 4: Baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 5: Sangat baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
3. Selain memberikan jawaban yang sesuai dengan item diatas, Bapak/ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap instrumen dokumentasi ini.

D. Angket

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Semua informasi data yang dibutuhkan telah tercantum secara lengkap				✓	
2.	Sumber data berasal dari pihak yang berwenang dan dapat di pertanggung jawabkan				✓	
3.	Data yang tercantum relevan dengan kebutuhan peneliti				✓	
4.	Kesesuaian data dengan judul penelitian				✓	
5.	Bahasa mudah difahami dan tidak bermakna ganda				✓	
Total Skor						

E. Komentar dan Saran

F. Kesimpulan

Lingkarilah pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa instrumen dokumentasi dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai dengan saran
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba



Jember,
Validator

2025

Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si.
NIP. 199403032020122005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9. Validasi Modul Ajar

LEMBAR VALIDASI AHLI

MODUL AJAR

Identitas Peneliti :

Nama : Ayu Nazar

NIM : 211101090036

Prodi : Tadris Ilmu pengetahuan Sosial

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual *National Geographic Indonesia Channel* Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti

Nama Validator: Titik Setyowati, S.E

A. Petunjuk pengisian angket

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/Ibu untuk terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut :

- Berilah tanda cek list (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Adapun kriteria angket sebagai berikut :
Skor 4 : Sangat Baik
Skor 3 : Baik
Skor 2 : Cukup
Skor 1 : Kurang
- Berilah komentar atau saran terkait hal yang menjadi kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian Bapak/Ibu baik, kurang baik, atau tidak baik.

B. Penilaian

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Identitas				
	a. Kelengkapan identitas mata pelajaran				✓
	b. Kelengkapan alokasi waktu				✓
2.	Rumusan tujuan dan indikator pembelajaran				
	a. Kesesuaian tujuan dengan capaian pembelajaran				✓
	b. Kesesuaian indikator capaian pembelajaran				✓
	c. Ketepatan penyusunan kata kerja operasional				✓
3.	Pemilihan materi				
	a. Kebenaran konsep sesuai dengan fakta, konsep teori, prosedur dalam pokok bahasan				✓
	b. Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran				✓
4	Pemilihan metode pembelajaran				
	a. Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran				✓
	b. Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran				✓
5.	Perencanaan kegiatan pembelajaran				
	a. Kelengkapan langkah – langkah dalam setiap kegiatan pembelajaran				✓

	b. Keesuaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual				✓
6.	Kesesuaian sumber belajar				
	a. Kessesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran				✓
	b. Kesesuaian sumber belajara dengan materi pembelajaran				✓
7.	Bahasa				
	a. Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia dengan baik dan benar				✓
	b. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓
	c. Kalimat yang digunakan mudah dipahami				✓
	Total skor				

C. Catatan/ saran

Sesuai dengan modul ajar

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan bahwa modul ajar dinyatakan :

- ① Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai dengan saran
3. Tidak layak untuk uji coba

Jember, 18 Februari 2023
Validator

Titik

Titik Setyowati, S.E

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran . 10 Modul Ajar Penelitian

(MODUL AJAR PENELITIAN KELAS EKSPERIMEN)**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA****FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs****MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)****INFORMASI UMUM****I. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun	: Ayu Nazar
Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Panti
Kelas / kelas	: VIII (Delapan) - F
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema	: Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa
Materi	: Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (2×40 menit)
Pertemuan	: ke 2
Tahun Ajaran	: 2024/2025

II. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat menganalisis kedatangan bangsa barat di Indonesia, perlawanan terhadap persekutuan dagang, perlawanan terhadap pemerintah Hindia – Belanda.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA**Sumber utama:**

- Video Youtube
- Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pustaka Kurikulum dan erPbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

V. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu mampu memahami perkembangan antar wilayah di Nusantara hingga munculnya semangat kebangsaan Indonesia.

VI. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VII. MODEL PEMBELAJARAN

Model : Discovery Learning

Metode : Ceramah, dan tanya jawab

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mendeskripsikan kedatangan bangsa barat di Indonesia
- Menganalisis berbagai perlawanan terhadap persekutuan dagang di Indonesia
- Menghubungkan kolonialisme dan imperialisme dengan perubahan kondisi masyarakat dengan baik

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi penjelajahan samudra, kolonialisme, dan imperialisme di Indonesia dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana proses kedatangan bangsa Barat ke Indonesia?
- Bagaimana perlawanan bangsa Indonesia untuk meraih kemerdekaan dari bangsa Barat?

IV. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik. 2. Peserta didik bersama guru berdoa sebelum memulai pelajaran 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik, mengecek kebersihan dan kerapian kelas untuk mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah pembelajaran yang akan dilakukan. 5. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik mengenai pembelajaran sebelumnya dikaitkan dengan materi keragaman masyarakat berupa pertanyaan pemantik.
Kegiatan Inti (60 Menit)
1. Guru menyampaikan materi pembelajaran 2. Peserta didik diminta mengamati dan mengidentifikasi kedatangan bangsa – bangsa barat seperti Portugis, Inggris, Belanda dan Jepang

3. Guru menayangkan video melalui *Channel Youtube* National Geographic Indonesia (NatGeo Indonesia) yang berjudul “Kenapa Dalam Sistem Penjajahannya Belanda Menerapkan Monopoli?”
4. Kemudian guru menayangkan video melalui *Channel Youtube* National Geographic Indonesia (NatGeo Indonesia) yang berjudul “Di Luar Nalar! Budak Rumah Tangga hingga Baboe dalam Sejarah Kolonial Hindia Belanda.” Sebagai tambahan materi
5. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai hasil identifikasi kedatangan bangsa barat ke Indonesia terhadap perubahan kondisi masyarakat Indonesia
6. Peserta didik diminta untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah disiapkan oleh guru.
7. Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.
2. Guru melakukan refleksi selama pembelajaran.
3. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi peserta didik selama pembelajaran.
4. Guru mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya.
5. Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Guru dapat melakukan penilaian pengetahuan melalui pertanyaan pemantik.
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan unjuk kerja, dan proyek kelompok.

VI. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Peserta didik	1. Bagian mana menurutmu yang paling sulit dari pelajaran ini? 2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? 3. Bagian mana dari pembelajaran ini yang menyenangkan
Guru / pendidik	1. Apakah kegiatan belajar berhasil? 2. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik? 3. Apakah pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran?

VII. RUBRIK PENILAIAN

Penilaian Ketereampilan Siswa:

Nama :

Kelas / Absen :

Tugas : Mencari tokoh – tokoh yang berperan dalam peristiwa perlawanan kolonialisme dan imperialisme di Indonesia !

Tulis hasil identifikasi dalam tabel berikut !

No.	Nama Tokoh	Peran dalam Peristiwa	Nilai Keteladanan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penilaian Keterampilan/ penerapan dari Guru

Penilaian keterampilan/menerapkan, mengerjakan tugas, mengisi tabel.

- Nilai : A. jika terpenuhi 75% dari komponen yang diharapkan
 B. jika hanya 50% dari komponen yang diharapkan
 C. jika hanya 25% dari komponen yang diharapkan

Tabel Nilai Penilaian Keterampilan

Materi: Kehidupan Masa Kolonial dan Imperialisme

No	Keterampilan Yang Dinilai	Kategori Nilai/Predikat		
		A	B	C
1	Menerapkan, mengerjakan tugas, mengisi tabel perbedaan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan pada masa kini.			

Jember, 26 Februari 2025

Guru Mata Pelajaran Ips

TITIK SETYOWATI, S.E.
 NIP. 1978071120232120003

Peneliti

AYU NAZAR
 NIM. 211101090036



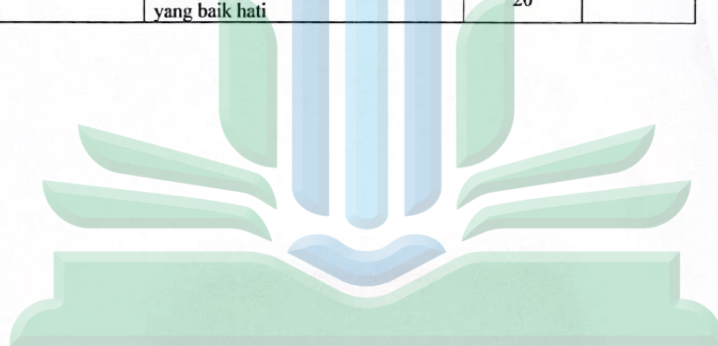
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran. 11 Kisi – Kisi Angket Motivasi Belajar

KISI – KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No.	Indikator Motivasi Belajar	Pernyataan	No. Pernyataan	Jumlah
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. saya selalu membaca petunjuk mengerjakan soal ujian dengan teliti	4	4
		b. saya malas mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dari berbagai sumber	5	
		c. saya tertarik untuk menyelesaikan soal – soal Ilmu Pengetahuan Sosial	7	
		d. saya mudah lupa ketika diberi penjelasan yang terlalu panjang oleh guru	8	
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. ketika mendapatkan nilai yang jelek, saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi	1	4
		b. saya tidak malu bertanya jika tidak faham saat belajar ilmu pengetahuan sosial	6	
		c. kendala saya dalam belajar adalah tidak mempunyai buku paket	17	
		d. saya mengikuti bimbingan belajar, baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah	18	
3.	Adanya harapan dan cita – cita masa depan	a. saya akan mempelajari berulang kali jika belumm paham saat dijelaskan	3	5
		b. saya suka membaca buku sebelum memulai pembelajaran	9	
		c. saya belajar ilmu pengetahuan sosial dengan sungguh – sungguh agar mudah menggapi cita – cita dimasa depan	10	
		d. saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru disekolah tepat pada waktunya	24	
		e. saya kewalahan menghadapi tugas pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial	25	
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	a. saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapatkan nilai yang memuaskan	2	5
		b. saya belajar ilmu pengetahuan sosial dengan giat walaupun tidak ada ujian	11	
		c. saya mendapatkan hadiah ketika nilai ilmu pengetahuan sosial saya bagus	12	
		d. saya rajin mengerjakan soal – soal latihan ilmu pengetahuan sosial guru akan memberikan pujian	13	

		e. ketika guru melontarkan pertanyaan dalam pembelajaran saya selalu unjuk jari	23	
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. saya tidak suka ketika guru menggunakan video audiovisual dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial	14	4
		b. saya senang belajar ketika guru menggunakan media yang menarik	21	
		c. saya senang ketika pembelajaran menggunakan video audiovisual	22	
		d. saya lebih aktif dan kondusif ketika guru menggunakan media pembelajaran yang lebih modern	26	
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	a. ruang belajar dikelas sangat nyaman sehingga saya bisa berkonsentrasi saat belajar	15	4
		b. saya tidak bisa belajar ilmu pengetahuan sosial dengan baik meskipun dengan suasana tenang dan nyaman	16	
		c. siswa yang berprestasi disekolah bukan tolak ukur seseorang akan menjadi sukses	19	
		d. saya senang diajarkan oleh guru yang baik hati	20	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12. Angket Motivasi Belajar

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Identitas Diri
 Nama :
 Kelas :
 Absen :

Petunjuk pengisian

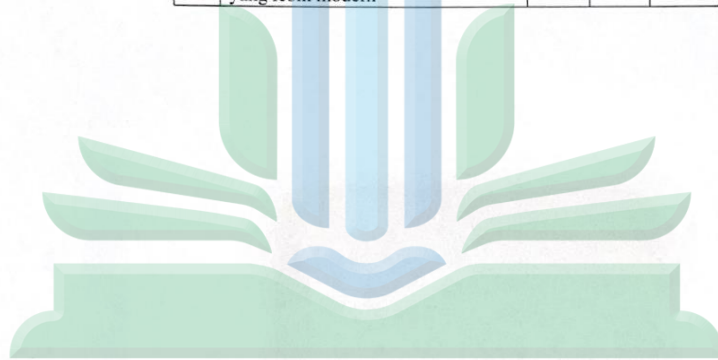
- Pilihan jawaban pernyataan – pernyataan berikut tidak ada yang salah oleh sebab itu, semua pernyataan di isi dengan jujur sesuai kondisi sebenarnya.
- Apapun jawaban siswa dalam angket ini tidak akan mempengaruhi nilai siswa.
- Cheklislah (✓) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Ada lima alternatif jawaban, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Tidak Setuju (STS)
- Keterangan persekoran :
 - Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
 - Tidak Setuju (TS) = 2
 - Kurang Setuju (KS) = 3
 - Setuju (S) = 4
 - Sangat Setuju (SS) = 5

SELAMAT MENGERJAKAN

No	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketika mendapatkan nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi					
2.	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapatkan nilai yang memuaskan					
3.	Saya akan mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan					
4.	Saya selalu membaca petunjuk mengerjakan soal ujian dengan teliti					
5.	Saya malas mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran ilmu pengetahuan sosial dari berbagai sumber					

6.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar ilmu pengetahuan sosial					
7.	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal ilmu pengetahuan sosial yang diberikan					
8.	Saya mudah lupa jika diberi Penjelasan yang terlalu panjang oleh guru					
9.	Saya suka membaca buku sebelum memulai pembelajaran					
10.	Saya belajar ilmu pengetahuan sosial dengan sungguh – sungguh agar mudah menggapai cita-cita dimasa depan					
11.	Saya belajar ilmu pengetahuan sosial dengan giat walaupun tidak ada ujian					
12.	Saya mendapatkan hadiah ketika nilai ulangan ilmu pengetahuan sosial saya bagus					
13.	Saya rajin mengerjakan soal-soal latihan ilmu pengetahuan sosial guru akan memberikan pujian					
14.	Saya tidak suka ketika guru menggunakan video audiovisual dalam pelajaran ilmu pengetahuan sosial					
15.	Ruang belajar dikelas sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar					
16.	Saya tidak bisa belajar ilmu pengetahuan sosial dengan baik meskipun dalam suasana tenang dan nyaman					
17.	Kendala saya dalam belajar adalah tidak mempunyai buku paket					
18.	Saya mengikuti bimbingan belajar, baik dilingkungan sekolah maupun luar					
19.	Siswa yang berprestasi tinggi disekolah bukan ukuran seseorang akan menjadi sukses					
20.	Saya senang diajarkan oleh guru yang baik hati					
21.	Saya senang belajar jika guru menggunakan media yang menarik					

22.	Saya senang ketika pembelajaran menggunakan video audiovisual						
23.	Ketika guru melontarkan pertanyaan dalam pembelajaran						
24.	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan guru disekolah tepat pada waktunya						
25.	Saya kewalahan menghadapi tugas dari mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial						
26.	Saya lebih aktif dan kondusif ketika guru menggunakan pembelajaran yang lebih modern						



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13. Angket Motivasi Belajar Pretets

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Identitas Diri

Nama : M. Fajar, Islam
 Kelas : 8P/VIII
 Absen : 18

Petunjuk pengisian

- Pilihan jawaban pernyataan – pernyataan berikut tidak ada yang salah oleh sebab itu, semua pernyataan di isi dengan jujur sesuai kondisi sebenarnya.
- Apapun jawaban siswa dalam angket ini tidak akan mempengaruhi nilai siswa.
- Cheklislah (✓) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Ada lima alternatif jawaban dan keterangan persekoran, yaitu :
 - Sangat Setuju (SS) = 5
 - Setuju (S) = 4
 - Netral (N) = 3
 - Tidak Setuju (TS) = 2
 - Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

SELAMAT MENGERJAKAN

No	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Ketika mendapatkan nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi	✓				
2.	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapatkan nilai yang memuaskan		✓			
3.	Saya akan mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan		✓			
4.	Saya selalu membaca petunjuk mengerjakan soal ujian dengan teliti		✓			
5.	Saya malas mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran ilmu pengetahuan sosial dari berbagai sumber		✓			
6.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar ilmu pengetahuan sosial		✓			
7.	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal ilmu pengetahuan sosial yang diberikan		✓			

No	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	N	TS	STS
8.	Saya mudah lupa jika diberi Penjelasan yang terlalu panjang oleh guru			✓		
9.	Saya belajar ilmu pengetahuan sosial dengan sungguh – sungguh agar mudah menggapai cita-cita dimasa depan		✓			
10.	Saya mendapatkan hadiah ketika nilai ulangan ilmu pengetahuan sosial saya bagus			✓		
11.	Saya rajin mengerjakan soal-soal latihan ilmu pengetahuan sosial guru akan memberikan pujian		✓			
12.	Saya tidak suka ketika guru menggunakan video audiovisual dalam pelajaran ilmu pengetahuan sosial		✓			
13.	Ruang belajar dikelas sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar	✓				
14.	Saya tidak bisa belajar ilmu pengetahuan sosial dengan baik meskipun dalam suasana tenang dan nyaman		✓			
15.	Kendala saya dalam belajar adalah tidak mempunyai buku paket			✓		
16.	Saya mengikuti bimbingan belajar, baik dilingkungan sekolah maupun luar		✓			
17.	Siswa yang berprestasi tinggi disekolah bukan ukuran seseorang akan menjadi sukses			✓		
18.	Saya senang diajarkan oleh guru yang baik hati	✓				
19.	Saya senang belajar jika guru menggunakan media yang menarik			✓		
20.	Saya senang ketika pembelajaran menggunakan video audiovisual			✓		
21.	Ketika guru melontarkan pertanyaan dalam pembelajaran saya selaluunjuk jari			✓		
22.	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan guru disekolah tepat pada waktunya				✓	

No	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	N	TS	STS
23.	Saya kewalahan menghadapi tugas dari mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial			✓		
24.	Saya lebih aktif dan kondusif ketika guru menggunakan pembelajaran yang lebih modern		✓			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14. Angket Motivasi Belajar Posttest

**ANGKET MOTIVASI BELAJAR
POST TEST**

Identitas Diri

Nama : *Nara Saguna Himawan*
 Kelas : *V III F*
 Absen : *22*

Petunjuk pengisian

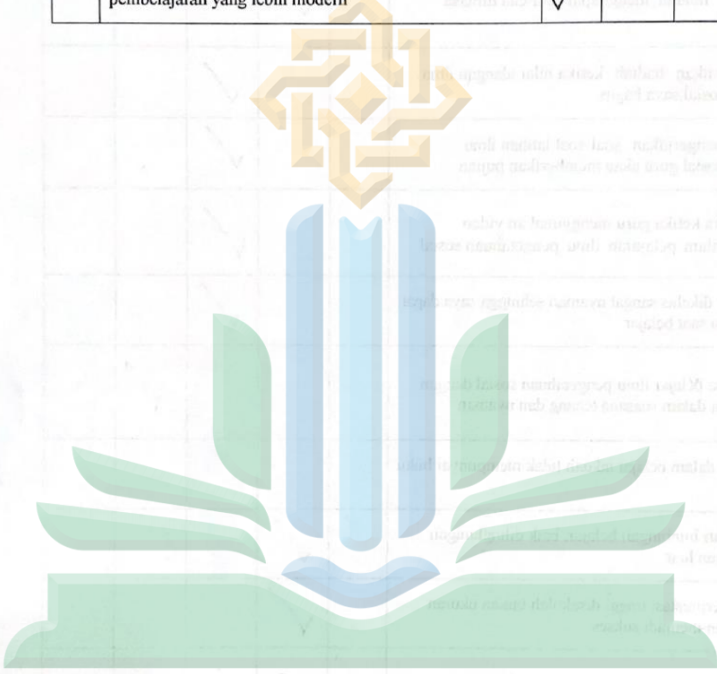
- Pilihan jawaban pernyataan – pernyataan berikut tidak ada yang salah oleh sebab itu, semua pernyataan di isi dengan jujur sesuai kondisi sebenarnya.
- Apapun jawaban siswa dalam angket ini tidak akan mempengaruhi nilai siswa.
- Checklislah (✓) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Ada lima alternatif jawaban dan keterangan persekoran, yaitu :
 - Sangat Setuju (SS) = 5
 - Setuju (S) = 4
 - Netral (N) = 3
 - Tidak Setuju (TS) = 2
 - Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

SELAMAT MENGERJAKAN

No	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Ketika mendapatkan nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi				✓	
2.	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapatkan nilai yang memuaskan		✓			
3.	Saya akan mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan		✓			
4.	Saya selalu membaca petunjuk mengerjakan soal ujian dengan teliti		✓			
5.	Saya malas mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran ilmu pengetahuan sosial dari berbagai sumber				✓	
6.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar ilmu pengetahuan sosial			✓		
7.	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal ilmu pengetahuan sosial yang diberikan		✓			

No	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	N	TS	STS
8.	Saya mudah lupa jika diberi Penjelasan yang terlalu panjang oleh guru			✓		
9.	Saya belajar ilmu pengetahuan sosial dengan sungguh – sungguh agar mudah menggapai cita-cita dimasa depan		✓			
10.	Saya mendapatkan hadiah ketika nilai ulangan ilmu pengetahuan sosial saya bagus			✓		
11.	Saya rajin mengerjakan soal-soal latihan ilmu pengetahuan sosial guru akan memberikan pujian			✓		
12.	Saya tidak suka ketika guru menggunakan video audiovisual dalam pelajaran ilmu pengetahuan sosial			✓		
13.	Ruang belajar dikelas sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar			✓		
14.	Saya tidak bisa belajar ilmu pengetahuan sosial dengan baik meskipun dalam suasana tenang dan nyaman				✓	
15.	Kendala saya dalam belajar adalah tidak mempunyai buku paket			✓		
16.	Saya mengikuti bimbingan belajar, baik dilingkungan sekolah maupun luar		✓			
17.	Siswa yang berprestasi tinggi disekolah bukan ukuran seseorang akan menjadi sukses		✓			
18.	Saya senang diajarkan oleh guru yang baik hati	✓				
19.	Saya senang belajar jika guru menggunakan media yang menarik	✓				
20.	Saya senang ketika pembelajaran menggunakan video audiovisual			✓		
21.	Ketika guru melontarkan pertanyaan dalam pembelajaran saya selaluunjuk jari			✓		
22.	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan guru disekolah tepat pada waktunya			✓		

No	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	N	TS	STS
23.	Saya kewalahan menghadapi tugas dari mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial			✓		
24.	Saya lebih aktif dan kondusif ketika guru menggunakan pembelajaran yang lebih modern	✓				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran. 15 Uji Validitas dan Reliabilitas Angket SPSS

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	TOTAL	
P01	Pearson Correlation		1	.119	-.078	.082	.391	.151	.064	.124	-.022	-.184	-.196	.350	.033	.164	.286	.285	.050	.163	.195	.009	.079	.230	-.067	.084	.306	.372	.400
	Sig. (2-tailed)			.529	.681	.667	.033	.426	.738	.514	.907	.331	.298	.058	.861	.387	.125	.127	.792	.389	.303	.962	.678	.222	.724	.658	.100	.043	.029
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	.119	1	.185	.000	.000	.263	.351	.098	-.024	.447	.025	.252	.194	-.058	.143	.242	.116	.419	.192	.025	.124	-.056	.119	.077	.018	.638	.453	
	Sig. (2-tailed)	.529		.328	1.000	1.000	.161	.057	.608	.898	.013	.895	.179	.305	.762	.450	.198	.540	.021	.309	.895	.512	.771	.529	.685	.925	.000	.012	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P03	Pearson Correlation	-.078	.185	1	.564	.110	.219	.384	.091	-.401	.407	.024	.290	.200	-.034	.201	-.032	.232	.187	.311	-.035	.117	.299	.078	.157	.051	.142	.474	
	Sig. (2-tailed)	.681	.328		.001	.561	.246	.036	.631	.028	.025	.902	.120	.290	.859	.286	.865	.218	.322	.094	.853	.540	.108	.681	.408	.790	.453	.008	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P04	Pearson Correlation	.082	.000	.564	1	.312	.013	-.201	.153	-.419	-.030	-.086	.141	.058	.124	-.123	.081	.306	-.214	.507	.129	.000	.393	.174	.088	.046	.130	.380	
	Sig. (2-tailed)	.667	1.000	.001		.093	.948	.287	.419	.021	.874	.650	.457	.760	.515	.517	.669	.101	.256	.004	.495	1.000	.032	.357	.642	.808	.493	.039	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P05	Pearson Correlation	.391	.000	.110	.312	1	.268	-.052	.044	-.219	.063	-.271	-.013	.378	.242	-.064	.371	.437	.134	.116	.180	.307	.268	.091	.162	.044	.034	.472	
	Sig. (2-tailed)	.033	1.000	.561	.093		.152	.783	.819	.244	.740	.148	.946	.040	.197	.736	.043	.016	.479	.542	.340	.099	.153	.632	.393	.816	.858	.008	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P06	Pearson Correlation	.151	.263	.219	.013	.268	1	.234	-.022	-.163	.203	.218	.006	.135	-.072	.095	.276	.106	.465	.074	.218	.373	.083	.405	.292	.018	.051	.442	
	Sig. (2-tailed)	.426	.161	.246	.948	.152		.214	.910	.390	.281	.248	.973	.476	.705	.616	.141	.576	.010	.699	.248	.043	.662	.026	.118	.925	.791	.015	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P07	Pearson Correlation	.064	.351	.384	-.201	-.052	.234	1	.217	-.196	.502	.067	.465	.310	0.000	.383	0.000	-.078	.426	-.079	.067	.399	-.074	0.000	.275	.241	0.000	.433	
	Sig. (2-tailed)	.738	.057	.036	.287	.783	.214		.250	.300	.005	.724	.010	.095	1.000	.037	1.000	.683	.019	.679	.724	.029	.697	1.000	.141	.200	1.000	.017	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P08	Pearson Correlation	.124	.098	.091	.153	.044	-.022	.217	1	-.091	.314	-.084	.366	-.136	.267	.266	.019	.038	.259	.137	.009	.369	.041	.186	-.105	.287	.000	.426	
	Sig. (2-tailed)	.514	.608	.631	.419	.819	.910	.250		.634	.091	.659	.047	.472	.153	.156	.920	.843	.167	.471	.961	.045	.829	.325	.580	.124	1.000	.019	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P09	Pearson Correlation	-.022	-.024	-.401	-.419	-.219	-.163	-.196	-.091	1	-.240	-.117	-.252	-.144	-.094	-.187	.176	-.216	.111	.055	-.257	-.162	-.284	-.155	-.216	-.386	0.000	-.296	
	Sig. (2-tailed)	.907	.898	.028	.021	.244	.390	.300	.634		.201	.539	.179	.448	.622	.324	.351	.251	.558	.773	.170	.393	.128	.412	.253	.035	1.000	.113	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P10	Pearson Correlation	-.184	.447	.407	-.030	.063	.203	.502	-.314	-.240	1	-.144	.409	.007	.013	.333	.182	.340	.535	-.132	-.076	.556	.333	-.030	.332	.013	.081	.499	
	Sig. (2-tailed)	.331	.013	.025	.874	.740	.281	.005	.091	.201		.448	.025	.971	.946	.072	.386	.066	.002	.487	.688	.001	.073	.875	.073	.946	.669	.005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P11	Pearson Correlation	-.196	.025	.024	-.086	-.271	.218	.067	-.084	-.117	-.144	1	-.174	-.119	.138	.110	-.300	-.386	-.115	-.099	.135	.024	-.042	.242	-.310	-.038	.261	-.083	
	Sig. (2-tailed)	.298	.895	.902	.650	.148	.248	.724	.659	.539	.448		.358	.533	.468	.564	.107	.035	.547	.603	.478	.901	.824	.198	.095	.842	.163	.664	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P12	Pearson Correlation	.350	.252	.290	.141	-.013	.006	.465	.366	-.252	.409	-.174	1	.016	-.069	.528	-.079	.184	.309	.201	-.007	.431	.059	-.051	.444	.349	.235	.532	
	Sig. (2-tailed)	.058	.179	.120	.457	.946	.973	.010	.047	.179	.025	.358		.934	.717	.003	.679	.330	.097	.286	.969	.018	.756	.789	.014	.059	.211	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P13	Pearson Correlation	.033	.194	.200	.058	.378	.135	.310	-.136	-.144	-.007	-.119	.016	1	.090	-.042	-.003	.248	.044	.234	.493	-.009	-.125	.160	.159	.190	.101	.365	
	Sig. (2-tailed)	.861	.305	.290	.760	.040	.476	.095	.472	.448	.971	.533	.934		.635	.825	.989	.186	.817	.213	.006	.962	.511	.398	.400	.315	.597	.048	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

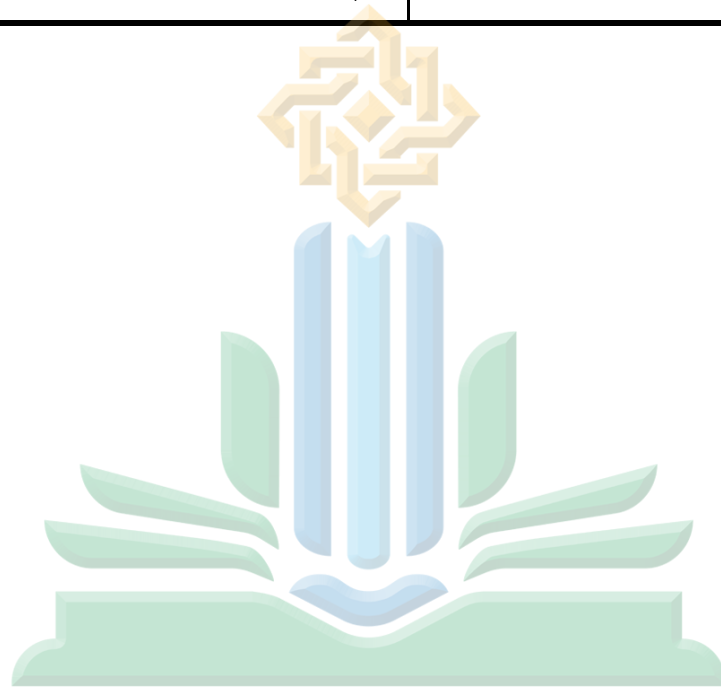
P14	Pearson Correlation	.164	-.058	-.034	.124	.242	-.072	0.000	.267	-.094	.013	.138	-.069	.090	1	.173	.246	.088	-.394	-.004	.138	.089	.266	.242	.042	.470	.175	.373
	Sig. (2-tailed)	.387	.762	.859	.515	.197	.705	1.000	.153	.622	.946	.468	.717	.635		.361	.190	.645	.031	.983	.468	.641	.155	.197	.824	.009	.355	.042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.286	.143	.201	-.123	-.064	.095	.383	.266	-.187	.333	.110	.528	-.042	.173	1	.038	-.158	.196	.161	.110	.298	.121	.052	.169	.550	.298	.459
	Sig. (2-tailed)	.125	.450	.286	.517	.736	.616	.037	.156	.324	.072	.564	.003	.825	.361		.844	.403	.300	.395	.564	.109	.524	.785	.373	.002	.110	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.285	.242	-.032	.081	.371	.276	0.000	.019	.176	.182	-.300	-.079	-.003	.246	.038	1	.368	.039	.068	.046	.179	.313	.060	.274	.040	.060	.417
	Sig. (2-tailed)	.127	.198	.865	.669	.043	.141	1.000	.920	.351	.336	.107	.679	.989	.190	.844		.045	.837	.722	.809	.343	.092	.755	.143	.833	.754	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.050	.116	.232	.306	.437	.106	-.078	.038	-.216	.340	-.386	.184	.248	.088	-.158	.368	1	0.000	-.114	.197	.275	.273	.082	.197	-.014	-.151	.397
	Sig. (2-tailed)	.792	.540	.218	.101	.016	.576	.683	.843	.251	.066	.035	.330	.186	.645	.403	.045		1.000	.547	.296	.141	.144	.667	.298	.942	.425	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	.163	.419	.187	-.214	.134	.465	.426	.259	.111	.535	-.115	.309	.044	-.394	.196	.039	0.000	1	.034	0.000	.453	.063	.054	.235	-.164	.138	.379
	Sig. (2-tailed)	.389	.021	.322	.256	.479	.010	.019	.167	.558	.002	.547	.097	.817	.031	.300	.837	1.000		.860	1.000	.012	.740	.775	.212	.386	.466	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	.195	.192	.311	.507	.116	.074	-.079	.137	.055	-.132	-.099	.201	.234	-.004	.161	.068	-.114	.034	1	.155	-.049	-.086	.235	.043	.218	.333	.406
	Sig. (2-tailed)	.303	.309	.094	.004	.542	.699	.679	.471	.773	.487	.603	.286	.213	.983	.395	.722	.547	.860		.412	.797	.652	.212	.820	.248	.072	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	.009	.025	-.035	.129	.180	.218	.067	.009	-.257	-.076	.135	-.007	.493	.138	.110	.046	.197	0.000	.155	1	.238	.196	.379	.355	.324	0.000	.395
	Sig. (2-tailed)	.962	.895	.853	.495	.340	.248	.724	.961	.170	.688	.478	.969	.006	.468	.564	.809	.296	1.000	.412		.206	.298	.039	.054	.081	1.000	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson Correlation	.079	.124	.117	.000	.307	.373	.399	.369	-.162	.556	.024	.431	-.009	.089	.298	.179	.275	.453	-.049	.238	1	.223	-.056	.366	.094	-.129	.542
	Sig. (2-tailed)	.678	.512	.540	1.000	.099	.043	.029	.045	.393	.001	.901	.018	.962	.641	.109	.343	.141	.012	.797	.206		.236	.767	.047	.622	.496	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	.230	-.056	.299	.393	.268	.083	-.074	.041	-.284	.333	-.042	.059	-.125	.266	.121	.313	.273	.063	-.086	.196	.223	1	-.103	.343	-.082	.241	.376
	Sig. (2-tailed)	.222	.771	.108	.032	.153	.662	.697	.829	.128	.073	.824	.756	.511	.155	.524	.092	.144	.740	.652	.298	.236		.587	.064	.667	.200	.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P23	Pearson Correlation	-.067	.119	.078	.174	.091	.405	0.000	.186	-.155	-.030	.242	-.051	.160	.242	.052	.060	.082	.054	.235	.379	-.056	-.103	1	.126	.316	.124	.371
	Sig. (2-tailed)	.724	.529	.681	.357	.632	.026	1.000	.325	.412	.875	.198	.789	.398	.197	.785	.755	.667	.775	.212	.039	.767	.587		.506	.089	.513	.043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P24	Pearson Correlation	.084	.077	.157	.088	.162	.292	.275	-.105	-.216	.332	-.310	.444	.159	.042	.169	.274	.197	.235	.043	.355	.366	.343	.126	1	.233	0.000	.458
	Sig. (2-tailed)	.658	.685	.408	.642	.393	.118	.141	.580	.253	.073	.095	.014	.400	.824	.373	.143	.298	.212	.820	.054	.047	.064	.506		.215	1.000	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson Correlation	.306	.018	.051	.046	.044	.018	.241	.287	-.386	.013	-.038	.349	.190	.470	.550	.040	-.014	-.164	.218	.324	.094	-.082	.316	.233	1	.031	.448
	Sig. (2-tailed)	.100	.925	.790	.808	.816	.925	.200	.124	.035	.946	.842	.059	.315	.009	.002	.833	.942	.386	.248	.081	.622	.667	.089	.215		.870	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P26	Pearson Correlation	.372	.638	.142	.130	.034	.051	0.000	.000	0.000	.081	.261	.235	.101	.175	.298	.060	-.151	.138	.333	0.000	-.129	.241	.124	0.000	.031	1	.372
	Sig. (2-tailed)	.043	.000	.453	.858	.791	1.000	1.000	1.000	.669	.163	.211	.597	.355	.110	.754	.425	.466	.072	1.000	.496	.200	.513	1.000	.870		.043	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.400	.453	.474	.380	.472	.442	.433	.426	-.296	.499	-.083	.532	.365	.373	.459	.417	.397	.379	.406	.395	.542	.376	.371	.458	.448	.372	1
	Sig. (2-tailed)	.029	.012	.008	.039	.008	.015	.017	.019	.113	.005	.664	.002	.048	.042	.011	.022	.030	.039	.026	.031	.002	.041	.043	.011	.013	.043	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,757	26



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran . 16 Rekapitulasi Responden Angket *Pretest – posttest***PRETEST**

ABSEN	NAMA	P1.1	P1.2	P1.3	P1.4	P1.5	P1.6	P1.7	P1.8	P1.9	P1.10	P1.11	P1.12	P1.13	P1.14	P1.15	P1.16	P1.17	P1.18	P1.19	P1.20	P1.21	P1.22	P1.23	P1.24	TOTAL	
1	ABAS BASURI	4	3	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	2	74
2	AHMAD RAIHAN FARLI	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	78
3	AHMAD ZAKARIA	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	5	4	3	1	1	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	76
4	AYYNIATUS SYAFA'AH	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	3	3	82
5	CHERYL AUBERTA Q.W	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	80
6	FAHMIL ZIDAN L	2	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	73	
7	HILMI SYIFA' IFTITAH	4	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	77	
8	IFTITAKHUL ILMIA	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	5	1	5	5	5	3	5	4	5	84	
9	IKHSAN HAKIKI	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	78	
10	IMANDA EKA W	5	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	4	2	3	1	5	2	4	4	3	3	3	4	4	80	
11	MAHMUDATUL ILMIYAH	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	80	
12	MAISILATUR ROHMAH	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	1	3	3	4	3	4	4	5	82	
13	MUHAMMAD SAMSUL A	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	75	
14	MUHAMMAD ALFIN H	1	3	2	3	2	4	3	3	3	1	3	4	2	3	4	2	2	4	4	5	4	3	4	4	73	
15	MUHAMMAD AQIL	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	78	
16	MUHAMMAD ILHAM	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	75	
17	MUHAMMAD RIZQI P	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	77	
18	MUHAMMAD FAJAR I	1	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	5	2	3	4	3	5	3	3	3	2	3	4	79	
19	MUHAMMAD FAJRI A	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	4	4	4	3	5	3	3	80	
20	MUHAMMAD RISKI A	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	1	4	3	1	3	4	3	4	76	
21	MUHAMMAD YULIANTO	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	79
22	NARA RAGUNA HERMAWAN	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	78	
23	NOVI DWI YANTI	3	5	3	2	3	3	5	2	2	3	1	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	76	
24	RISKY NURDIANSYAH	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	79	
25	SAYYIDATUNA TIRTA A	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	1	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	3	81	
26	SITI AULIA LARASATI	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	3	4	3	3	80	
27	SOFIATUS SOLEHA	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	84	
28	WASIATUL JANNAH	4	3	4	5	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	1	3	4	3	4	4	3	4	81	
29	ZAFIF MARITZA A	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	80	
30	ZAKI FATIH S	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	4	2	2	3	3	4	2	4	4	4	74	
31	ZASKIA CITRA C	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	83	
32	ZUKHRIATUL H	4	4	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	81	

POSTTEST

ABSEN	NAMA	P1.1	P1.2	P1.3	P1.4	P1.5	P1.6	P1.7	P1.8	P1.9	P1.10	P1.11	P1.12	P1.13	P1.14	P1.15	P1.16	P1.17	P1.18	P1.19	P1.20	P1.21	P1.22	P1.23	P1.24	TOTAL
1	ABAS BASURI	2	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	3	4	5	5	3	3	4	3	2	5	1	1	5	87
2	AHMAD RAIHAN FARLI	3	4	4	5	4	4	4	3	4	2	5	3	1	3	5	4	3	5	5	3	4	3	2	4	87
3	AHMAD ZAKARIA	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	5	2	4	5	5	2	4	4	3	4	4	5	3	88
4	AYYNIATUS SYAFA'AH	4	5	4	4	5	3	3	5	3	4	3	4	3	3	5	3	4	5	4	3	4	4	3	3	91
5	CHERYL AUBERTA Q.W	4	5	4	4	3	5	5	3	4	4	5	3	3	4	5	4	3	5	4	3	4	5	3	4	96
6	FAHMIL ZIDAN L	3	4	4	3	3	4	3	5	3	3	3	4	4	3	4	3	5	5	4	3	5	4	4	3	89
7	HILMI SYIFA' IFTITAH	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	3	88
8	IFTITAKHUL ILMIA	5	5	4	4	5	5	4	3	5	3	4	5	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	98
9	IKHSAN HAKIKI	3	4	4	4	4	2	4	4	5	3	4	2	4	4	4	4	1	3	4	5	4	4	3	3	86
10	IMANDA EKA W	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	3	3	4	5	4	3	5	5	3	3	5	4	4	96
11	MAHMUDATUL ILMIYAH	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	4	5	3	5	97
12	MAISILATUR ROHMAH	5	4	4	3	4	3	5	3	3	4	3	3	5	4	3	4	2	4	5	4	4	3	4	3	89
13	MUHAMMAD SAMSUL A	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	80
14	MUHAMMAD ALFIN H	5	4	5	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	5	4	3	5	3	4	3	86
15	MUHAMMAD AQL	4	5	3	4	5	4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	4	3	3	3	85
16	MUHAMMAD ILHAM	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	5	3	4	2	4	4	85
17	MUHAMMAD RIZQI P	4	4	5	3	5	5	3	3	4	4	4	3	5	3	4	4	3	5	4	5	3	4	3	5	95
18	MUHAMMAD FAJAR I	5	5	4	4	5	4	4	3	5	3	3	3	4	3	4	3	3	5	4	5	4	4	3	4	94
19	MUHAMMAD FAJRI A	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	3	3	5	4	4	3	4	3	5	89
20	MUHAMMAD RISKI A	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	5	4	3	5	4	5	96
21	MUHAMMAD YULIANTO	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	97
22	NARA SAGUNA HERMAWAN	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	5	5	3	3	3	3	5	88
23	NOVI DWI YANTI	3	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	5	5	4	3	3	4	93
24	RISKY NURDIANSYAH	4	4	3	4	3	3	3	3	4	5	4	3	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	3	89
25	SAYYIDATUNA TIRTA A	3	4	5	3	5	3	4	4	3	3	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	95
26	SITI AULIA LARASATI	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	5	5	5	4	3	4	94
27	SOFIATUS SOLEHA	4	4	4	5	4	3	4	3	5	3	4	5	4	3	5	3	4	5	5	3	3	4	4	3	94
28	WASIATUL JANNAH	5	5	3	5	4	5	4	4	4	3	2	4	3	4	5	3	2	4	4	5	4	3	4	4	93
29	ZAFIF MARITZA A	5	4	5	5	4	2	5	3	4	5	3	4	5	3	3	4	5	4	3	4	5	5	3	5	98
30	ZAKI FATIH S	4	3	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	5	4	3	4	4	3	85
31	ZASKIA CITRA C	5	4	5	5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	3	5	5	5	3	5	4	4	98
32	ZUKHRIATUL H	4	5	5	5	3	3	4	4	4	3	5	3	4	3	4	3	3	5	5	3	4	3	4	3	92

Lampiran. 17 Uji Normalitas

Descriptives

			Statistic	Std. Error
PRE TEST	Mean		78,5313	,53879
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	77,4324	
		Upper Bound	79,6301	
	5% Trimmed Mean		78,5347	
	Median		79,0000	
	Variance		9,289	
	Std. Deviation		3,04784	
	Minimum		73,00	
	Maximum		84,00	
	Range		11,00	
	Interquartile Range		4,75	
	Skewness		-,127	,414
	Kurtosis		-,692	,809
POST TEST	Mean		91,1875	,84891
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	89,4561	
		Upper Bound	92,9189	
	5% Trimmed Mean		91,3264	
	Median		91,5000	
	Variance		23,060	
	Std. Deviation		4,80213	
	Minimum		80,00	
	Maximum		98,00	
	Range		18,00	
	Interquartile Range		8,50	
	Skewness		-,252	,414
	Kurtosis		-,846	,809

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE TEST	,123	32	,200*	,968	32	,441
POST TEST	,144	32	,088	,942	32	,085

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran. 18 Uji *Paired Sample T-test***Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
PairPRE TEST 1 - POST TEST	-12,65625	3,80670	,67293	-14,02871	-11,28379	-18,808	31	,000



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 19. Media Audio Visual *National Geographic Indonesia Channel*



Video Youtube *National Geographic Indonesia* dengan judul Kenapa Dalam Sistem Penjajahannya Belanda Menerapkan Monopoli?



Video Youtube *National Geographic Indonesia* dengan judul Di Luar Nalar! Budak Rumah Tangga Hingga Baboe Dalam Sejarah Kolonial Hindia Belanda.

Lampiran. 20 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Uji coba angket motivasi belajar



Uji coba angket motivasi belajar dikelas VIII G (kelas non eksperimen) pada hari Selasa, 18 Februari 2025.

Pembelajaran konvensional



Kegiatan pemberlajaran konvensional sebelum diberlakukan treatment bersama guru mata pelajaran IPS dikelas VIII F (kelas eksperimen) pada hari Rabu, 19 Februari 2025.

Penyebaran angket *pretest*



Penyebaran angket Pre-test pada kelas VIII F (kelas eksperimen) pada hari Rabu, 19 Februari 2025

Pembelajaran menggunakan Media Audio Visual



Proses pembelajaran menggunakan media Audio Visual National Geographic Indonesia Channel pada kelas VIII F (kelas eksperimen) pada hari Rabu, 26 Februari 2025.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penyebaran angket posttest



Penyebaran angket post-test setelah diberlakukan treatment dikelas VIII F (kelas eksperimen) pada hari Rabu, 26 Februari 2025.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



A. Identitas Penulis

Nama : Ayu Nazar
 NIM : 211101090036
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 13 Mei 2003
 Agama : Islam
 Alamat : Dusun Srono, RT 003 / RW 013, Kel/Desa
 Kebaman, Kecamatan Srono, Kabupaten
 Banyuwangi.
 E-mail : ayunazar5@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. PAUD Dahlia Jl. Prajurit Syakur No. 254, Desa Sukomaju,
Kec. Srono
2. SD Negeri 1 Sukomaju Desa Sukomaju, Kecamatan Srono
3. SMP Negeri 1 Srono Jl. Raya Srono – Banyuwangi
4. MAN 3 Banyuwangi Jl. Raya Srono – Banyuwangi
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember